

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 2 MODEL PALEMBANG**



**PROPOSAL SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Sulastri  
Nim. 13270125**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden  
Fatah  
di  
Palembang

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, yang ditulis oleh saudara SURLASTRI, NIM 13270125, telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

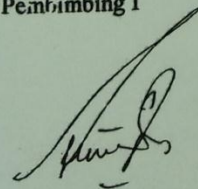
Demikianlah atas perhatiannya, diucapkan ferima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2017

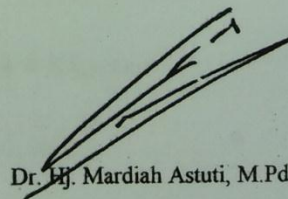
Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Amir Rusdi, M.Pd.

NIP. 195901141990031002



Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I

NIP. 197611052007102001

**Skripsi Berjudul  
PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 2 MODEL PALEMBANG**

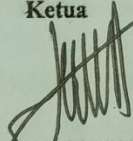
yang ditulis oleh saudari SULASTRI, NIM. 13270125  
telah dimunagasyahkan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal, 27 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Panitia Penguji Skripsi

Ketua



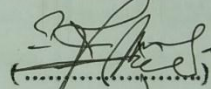
Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIK. 1605021271/BLU

Sekretaris

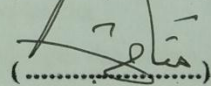


Ibrahim, M.Pd.I  
NIK.1605021281/BLU

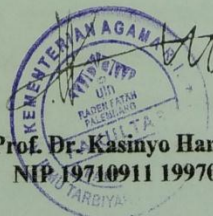
Penguji Utama: Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag  
NIP. 197610032001122001



Anggota Penguji : Miftahul Husni, M.Pd.I  
NIP.



**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan**

  
Prof. Dr. Kasmyo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 199703 1004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Keberhasilan itu tidak akan pernah tercapai oleh orang-orang  
yang selalu memikirkan akan gagal.*

*Jangan pernah patah semangat hanya karena diremehkan atau  
dihina oleh orang lain, tetapi jadikan hinaan itu sebagai semangat  
untuk tetap maju dan berusaha untuk mencapai tujuan*

*Masa kini akan menjadi cemerlang  
jika digabungkan dengan harapan akan masa depan*

*Dengan rasa terima kasihku kepada orang-orang tercinta skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- Ayahanda Idi dan Ibunda Jamilah tercinta terima kasih atas do'a, kepercayaan, dorongan, dan kasih sayang yang tak henti-hentinya dalam memperjuangkan penulis selama menenpuh pendidikan.
- Saudara-saudaraku ( Henny, Novi Yanti, Firman Ilyas, Sukmawati, M.Yusuf, Rizka dan Rizki) tercinta yang selalu menjadi motivasiku, semoga kita menjadi anak yang soleh/soleha dan selalu berbakti kepada orang tua kita.
- Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dukungan dan arahan serta do'a.
- Kakanda Hairul Ashabi terima kasih atas kebersamaan dan kesabarannya dalam menuntunku dan memberikan dukungan serta kebahagiaan kepada ku.
- Teman-teman terdekat saya (Sukmawati.R, Ethic Runing, Sri Handayani, Wahdaniah, dan Zannina Khoiriah) yang selalu memberikan dorongan serta do'a.
- Teman-teman PPLK dan KKN.danTeman-teman seperjuanganku Keluarga Besar PGMI 04 dan seluruh Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2013.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan ridho-nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan berjudul, **"Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang"** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Shalawat dan salam tak lupa disampaikan kepada junjungan kita Baginda Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga diakhir kelak kita mendapat syafaatnya dari Rasulullah SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini ndapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag., selaku Dekan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd, selaku pembimbing I
5. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I. selaku pembimbing II
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
7. Sahabat PPL dan KKN
8. Kedua orang tuaku yang senantiasa mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya serta tak henti-hentinya memberikan dukungan berupa moril, materil maupun spiritualnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabatku seperjuangan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2013, terkhusus PGMI 03.

Akhirnya penulis berharap semoga jerih payah tersebut mendapat imbalan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan pembaca sekalian Amiin Ya Rabal'alamin.

Palembang, 2017  
Penulis



Sulastri  
NIM. 13270125

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	7
3. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teori .....	14
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	18
G. Hipotesis Penelitian .....	20
H. Metodologi Penelitian .....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	28

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pendekatan Saintifik .....	30
1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	30
2. Kriteria Pembelajaran Saintifik .....	33
3. Langkah-Langkah Pembelajaran saintifik .....	34
4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik .....	42

B. Hasil Belajar .....	43
1. Pengertian Belajar.....	43
2. Pengertian Hasil Belajar .....	45
3. Indikator Hasil Belajar.....	46
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	47
C. Pembelajaran tematik.....	48
D. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.....	51

### **BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah singkat pendirian madrasah.....	53
B. Identitas madrasah.....	54
C. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah .....	55
D. Struktur Organisasi Madrasah.....	57
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	57
F. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah .....	63
G. Keadaan Siswa Madrasah .....	70

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penerapan Pendekatan Saintifik .....	73
B. Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.....	77
C. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik .....	82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	92

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>94</b>
--------------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel. 1 Siswa Kelas V MIN 2 Model Palembang.....	23
2. Tabel. 2 Jumlah Sampel Penelitian.....	24
3. Tabel. 3 KI dan KD Kelas V .....	50
4. Tabel. 4 Identitas Madrasah.....	54
5. Tabel. 5 Struktur Organisasi MIN 2 Model Palembang .....	57
6. Tabel. 6 Daftar Sarana dan Prasarana Madrasah .....	58
7. Tabel. 7 Sarana Pengelolah Sampah, Pencegah Banjir .....	61
8. Tabel. 8 Jumlah Guru PNS dan Honorer .....	63
9. Tabel. 9 Daftar Nama Guru dan Pegawai MIN 2 Model Palembang .....	64
10. Tabel. 10 Jenjang Pendidikan Guru dan Pegawai .....	70
11. Tabel. 11 Jumlah Siswa MIN 2 Model Palembang .....	71
12. Tabel. 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	76
13. Tabel. 13 Persentase Hasil Belajar Siswa ( <i>Pre Test</i> ).....	78
14. Tabel. 14 Persentase Hasil Belajar Siswa ( <i>Pos Test</i> ) .....	80

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar.1 kegiatan <i>Pre Test</i> kelas V A.....	104
Gambar.2 Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik.....	105
Gambar. 3 kegiatan <i>Post Test</i> kelas V A .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penghitungan BAB IV.....	94
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	107
Lampiran 3. lembar soal pretest.....	141
Lampiran 4. Lembar soal posttest .....	143
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengajar di Kelas .....	144
Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa .....	174
Lampiran 7. Lembar waawancara.....	192
Lampiran 8. Lembar Pedoman Dokumentasi .....	195

## ABSTRAK

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya pendekatan dalam pembelajaran. Fenomena yang terjadi dilapangan terutama dalam kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru, aktivitas siswa monoton, siswa banyak menerima penjelasan guru, dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kurang baik.

Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut Pendekatan Saintifik. Pendekatan Ilmiah atau Saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegasi diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, afektif, inovatif, dan kreatif. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan penelitian *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Pendekatan Saintifik dan apakah ada Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan Hasil Belajar dengan teknik analisis data menggunakan analisis *Product Moment*.

Dari analisis tersebut didapat kesimpulan yaitu: dalam kurikulum k13 sangat diperlukan penerapan Pendekatan Saintifik karena mendorong siswa untuk lebih aktif beraktivitas dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa sebelum dan penerapan pendekatan saintifik dapat diketahui melalui hasil pre test yaitu siswa dengan nilai tertinggi ada 7 siswa (20%), nilai sedang ada 21 siswa (60%), dan nilai rendah 7 siswa (20%). Hasil pos test siswa didapat nilai tertinggi 10 siswa (28,57%), nilai sedang ada 19 siswa (54,28%), dan nilai terendah 6 siswa (17,14%). Dan signifikan pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik dengan membandingkan besar "r" yang diperoleh dalam perhitungan ( $r_0 = 0,862$ ) pada taraf signifikan 1% yaitu 0,418 dan 5% yaitu 0,325 maka dapat diketahui bahwa  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yaitu  $0,418 < 0,862 > 0,325$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga hipotesis menyatakan ada Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa di Madrasah Negeri 2 Model Palembang.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada umumnya memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan, karena masa depan Bangsa dan Negara sangat bergantung pada berhasil tidaknya suatu pembangunan dibidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam fase kehidupan manusia karena berfungsi dalam meningkatkan kualitas hidup manusia.

Pendidikan menjadi sarana utama yang dikelola secara sistematis dan konsisten dalam kehidupan, semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya<sup>1</sup>.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan semua kegiatan manusia untuk mengembangkan Sumber Daya Alam yang ada, untuk dapat mengelolah sumber daya tersebut maka pendidikan sangat penting dalam mengendalikan penggunaan SDA yang berkuallitas. Dengan seiringnya zaman, perkembangan teknologi dari ilmu pendidikan mengalami perubahan yang cukup mendasar, juga disamping itu pendidikan semakin banyak masalah yang dihadapi. Masalah pokok yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah yang berhubungan dengan mutu dan kualitas pendidikan yang masih rendah.

---

<sup>1</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, Cet ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm.1

Rendahnya kualitas pendidikan ini terlihat dari capaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang masih rendah<sup>2</sup>. Sekolah sebagai suatu lembaga formal yang bergerak dibidang pendidikan mempunyai peran dalam proses edukasi (kegiatan mendidik dan mengajar). Proses sosialisasi (kegiatan bermasyarakat) dan proses transformasi (proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik). Guru dalam proses pendidikan memegang peranan penting yaitu mendidik dan mengajar peserta didik juga sebagai model yang patut ditiru oleh peserta didik agar peserta didik dapat menjadi generasi bangsa yang baik<sup>3</sup>.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak factor yang mempengaruhinya. Salah satu factor tersebut diantaranya adalah pendidik. Pendidik merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting kerana keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan bagaimana penyampaian pembelajaran oleh pendidik.

Dalam pembelajaran, peserta didik merupakan individu yang unit, heterogen, dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang memiliki kecenderungan auditif, yaitu senang mendengarkan, visual yaitu senang melihat dan kinestetik yaitu senang melakukan. Agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik, maka pengajar harus dapat memanfaatkan kemampuan yang

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 4

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2005), hlm. 2

dimiliki oleh peserta didik, mereka diposisikan sebagai subjek belajar dan guru sebagai fasilitator<sup>4</sup>.

Salah satu Tugas seorang pendidik yaitu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar. Peserta didik tidak hanya sebagai pendengar saja. Pada saat ini masih banyak beberapa peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengantuk bahkan bermain-main dikelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, dalam hal ini seorang guru meliki tugas dan peranan yang sangat penting dalam menentukan cara menyampaikan bahan ajar kepada siswa agar siswa tidak sibuk dengan diri mereka masing-masing.

Dalam pengembangan kurikulum 2013, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter dianjurkan untuk menggunakan pendekatan ilmiah atau disebut pendekatan saintifik. Pendekatan ilmiah atau saintifik dianggap sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegasi diharapkan melahirkan peserta didik yang produktif, afektif, inovatif, dan kreatif. Menurut penelitian, pembelajaran

---

<sup>4</sup>Ali Mudlofir, *Pendidik Professional : Konsep, Strategi dan Implikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Cet ke-1, ( Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 82

berbasis pendekatan ilmiah lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional<sup>5</sup>.

Saat ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah atau sederajat, untuk mata pelajarannya digabung dalam satu tema/pembelajaran tematik, tetapi penerapan pembelajaran masih per mata pelajaran karena ada sebagian sekolah/ madrasah yang menggunakan Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013.

Pendekatan saintifik terdiri dari lima tahap yaitu Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi/Mencoba, Mengasosiasi/Menalar, Mengelolah Informasi, serta Menyajikan/Mengkomunikasikan. Dalam penerapannya pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa model pembelajaran seperti Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning), Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning), dan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning.)<sup>6</sup>

Pendekatan pembelajaran saintifik lebih mengedepankan pengalaman siswa melalui proses 5 M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) dapat memicu interaksi siswa dengan guru maupun dengan lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian penerapan pendekatan saintifik

---

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep Pendekatan Saintifik, (Diklat Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013)*, hal. 1

<sup>6</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 54



dalam pembelajaran tematik dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dengan melihat hasil dari proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai yang berupa huruf, kata, ataupun symbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

Hasil belajar mencakup kemampuan pengetahuan (Kognitif), kemampuan sikap (Afektif), dan kemampuan gerak fisik (Psikomotorik). Hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap yang harus diingat sebagai perubahan tingkah laku secara keseluruhan/kompeherensif<sup>7</sup>.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh gaya guru dalam mengajar yang dapat dilihat dengan cara melakukan penilaian tes baik secara lisan maupun tulisan, penilaian merupakan proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu<sup>8</sup>.

Berdasarkan penjelasan diatas, tergambar bahwa diperlukan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan strategi baru agar proses pembelajaran bervariasi.

---

<sup>7</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 34-36

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm.3

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai *“Penerapan pendekatan saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang”*

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan dan mengadakan pembahasan tentang penerapan pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A, melihat dari situasi pada saat peneliti melaksanakan PPLK II, pokok masalah yang akan dibahas oleh penulis sebagai berikut:

- a. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
- b. banyak siswa yang sibuk bermain dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Metode dalam belajar mengajar monoton
- d. Hasil belajar siswa belum merata

### **2. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, agar permasalahan tidak rumit dan menyimpang dan terarah, maka penulis membatasi masalah yaitu: mencoba menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran Tematik, dengan tema Lingkungan Sahabat Kita pada Subtema manusia dan lingkungan dengan mengambil kelas V A dan melihat hasil belajar pada Ranah Kognitif

(Pengetahuan) siswa setelah penerapan pendekatan saintifik oleh peneliti dalam proses pembelajaran tematik.

### **3. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana Penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?
- b. Bagaimana Hasil Belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang?
- c. Adakah pengaruh Penerapan pendekatan saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan pendekatan saintifik pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Palembang.

- c. Untuk mengetahui apakah Adakah pengaruh Penerapan pendekatan saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti sendiri, guru, dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, sebagai bahan informasi tentang hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam Penelitian dibutuhkan suatu acuan teori yang terkait masalah penelitian yang sejenis yang berupa penelitian terdahulu tentang masalah yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan hasil belajar siswa. Ada beberapa karya skripsi yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa, diantaranya:

Natika Maharani (2014). Dalam skripsinya yang berjudul *Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Gambar Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kondisi Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Kesehatan dengan Tema Lingkungan Siswa Kelas III SDN Sumberejo 2.*

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis “Pendekatan Saintifik dengan media gambar visual dapat mempengaruhi Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan tema lingkungan siswa kelas III SDN Sumberejo 2”. Pendekatan Saintifik dengan media gambar, kemampuan siswa masih cenderung rendah dengan rata-rata nilai 67 yang berarti masih dibawah KKM. (2) Setelah diterapkannya pendekatan saintifik dengan media gambar, kemampuan siswa meningkat dengan raa-rata 83,46 atau sudah mencapai KKM. (3) Ada pengaruh penggunaan pendekatan saintifik dengan media gambar visual terhadap kemampuan mendeskripsikan kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, diharapkan guru sebagai perencana pembelajaran harus dapat mengolah perencanaan pembelajaran dengan baik, termasuk menggunakan strategi-strategi dan pendekatan dalam proses belajar mengajar dan dapat mengolah media-media yang membuat siswa dapat berperan aktif dengan suasana kelas yang menyenangkan dan guru juga harus menyesuaikan pendekatan yang akan dipakai dengan karakteristik siswanya<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Natika Maharani, *Pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik dengan Media Gambar Visual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Kondisi Lingkungan Yang Berpengaruh Terhadap Kesehatan Dengan Tema Lingkungan Siswa Kelas III SDN Sumberejo 2*. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar FKIP UNP Kediri 2014. t.d diakses pada hari Rabu, 19 Oktober 2016 pukul 11.30

Dari karya Ilmiah diatas, mempunyai persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu meneliti penerapan Pendekatan Saintifik serta pengelolaan perencanaan pembelajaran yang baik, sedangkan perbedaannya teletak pada tema yang dipakai. Penulis menerapkan Pendekatan Saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Lilis suryani (2010) dalam karya ilmiahnya yang berjudul *Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Pada Diklat Guru Bidang Studi Ipa Mts Madrasah Tsanawiyah*). Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi Pendekatan Saintifik pada pelajaran IPA dengan kerja kelompok sebagai suatu upaya perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan prinsip Kemmis S, MC Togar R (1988) yang mencangkup kegiatan perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), refleksi (reflection) atau evaluasi yang berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kinerja belajar siswa meningkat setelah pembelajaran IPA menggunakan Pendekatan Saintifik, siswa sangat antusias membahas topic dalam diskusi dan berusaha menjawab menemukan informasi tentang topic tersebut. (2) prestasi belajar siswa meningkat.

Pada siklus pertama ini rata-rata nilai siswa perorangan 5,9, nilai rata-rata kelompok sebesar 6,1. Pada siklus kedua nilai rata-rata siswa 6,5 dan nilai rata-rata kelompok 7,6, sedangkan pada siklus ketiga rata-rata nilai siswa 7,9 dan nilai

rata-rata kelompok 7,4. Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Saintifik dengan kerja kelompok dapat digunakan pada penelitian tindakan kelas<sup>10</sup>.

Dari karya ilmiah diatas, mempunyai persamaan yaitu membahas tentang Pendekatan Saintifik serta bagaimana hasil belajar siswa setelah Pendekatan Saintifik tersebut, adapun perbedaan dari karya ilmiah diatas, yaitu pada penelitian diatas metode yang dipakai yaitu tindakan kelas.

Khairul Nisak (2008). Dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas IV SDN Suro Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas*. Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Saintifik Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah siswa, kelas dan mata pelajaran yang memang diampuh oleh guru yang bersangkutan.

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: penggunaan Pendekatan Saintifik untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SDN Suro Kecamatan muara beliti kabupaten musu waras dalam mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) aspek bacaan shalat. Ketuntasan belajar sebelum

---

<sup>10</sup> Lilis suryani, *Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran IPA Pada Diklat Guru Bidang Studi Ipa Mts Madrasah Tsanawiyah*). Skripsi : Program Studi Pendidikan Biologi FKIP : UNSRI Palembang, 2010.t.d. diakses pada hari kamis, 20 Juni 2016, pukul 17.00

perbaikan mencapai 13,64 % kemudian naik menjadi 52,63% pada siklus I dan naik lagi menjadi 90% pada siklus 2.<sup>11</sup>

Karya tulis diatas dapat disimpulkan ada persamaan yang mendasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bagaimana penerapan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selain persamaan juga ada perbedaan dengan judul yang akan dipakai oleh peneliti yaitu mata pelajaran yang dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini mata pelajaran yang dipakai adalah pendidikan agama islam, sedangkan peneliti akan menerapkan pendekatan saintifik, pada pembelajaran tematik di beberapa kelas.

Ressa Arsita Sari (2014). Dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA SD Gugus I Kabupaten Kepahiang*. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang kuat karena untuk melihat hasil belajar siswa kita harus bisa membangkitkan semangat mereka terlebih dahulu<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Khairul Nisak, *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN Suro Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi: Program Studi Kualifikasi S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, 2008, t,d, hlm. 68

<sup>12</sup> Ressa Arsita Sari, *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA SD Gugus I Kabupaten Kepahiang*. Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas: Bengkulu, 2014.t.d. Diakses pada hari Kamis 13 Juni 2016, pukul 12.40



Dari skripsi diatas, terdapat Persamaan dengan penelitian yaitu membahas bagaimana hasil belajar siswa dan perbedaannya adalah hubungan motivasi dan mata pelajaran yang akan diteliti.

Annie Qodriyah (2011). Dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Semarang dapat diketahui bahwa meannya adalah 63,57.

Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar siswa adalah dalam kategori baik , Sedangkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Bringin Ngaliyan Semarang bahwa hasil belajar IPA siswa adalah dalam kategori baik yakni berada pada interval 74-79<sup>13</sup>.

Dari skripsi diatas, terdapat persamaan, yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan adapun perbedaannya yaitu skripsi diatas membahas mengenai gaya guru dalam mengajar.

---

<sup>13</sup> Annie Qodriyah, *Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Beringin Ngaliyan Semarang*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Walisongo Semarang 2011.t.t. Diakses pada hari Kamis 10 Juni 2016, pukul 12.45

## **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian.

### **1. Penerapan Pendekatan Saintifik**

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya<sup>14</sup>.

Penerapan atau aplikasi adalah kesanggupan seseorang untuk menggunakan ide-ide, tata cara, atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori, dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkrit<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu tindakan yang diterapkan oleh teori, model, dan hal lainnya untuk mencapai tujuan rencananya.

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang menuntut siswa berfikir secara sistematis dan kritis dalam upaya memecahkan masalah melalui kegiatan berfikir, kreatif, melakukan aktivitas penilaian dan membangun konseptualisasi pengetahuan.

---

<sup>14</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.40

<sup>15</sup> Fajri Ismail, *Pengantar...* hal. 64

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik/ ilmiah yang pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk merumuskan atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimaksud untuk memberi pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah untuk mendorong peserta siswa dalam mencari tahu ide/gagasan dari berbagai sumber informasi.<sup>16</sup>

Tahapan aktivitas belajar yang dilakukan dengan pembelajaran saintifik tidak harus dilakukan mengikuti prosedur yang kaku, namun dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang hendak dipelajari. Berikut yang dilakukan dalam pembelajaran saintifik, yaitu:<sup>17</sup>

1. Melakukan pengamatan atau observasi

Pengamatan yang dilakukan seperti mengelompokkan dan membandingkan, selanjutnya siswa dilatih untuk mendeskripsikan hasil pengamatan kepada temannya, kegiatan mengamati sebuah fenomena/gambar dapat ditugaskan pada siswa, misalnya mengamati

---

<sup>16</sup> Ridwan Abdul Sani, *Pembelajaran*,...hal. 51

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 53-64

tingkah laku hewan peliharaan, mengamati benda yang ada disekitar kelas secara teliti. Guru dapat menayangkan sebuah gambaran dan siswa diminta untuk melihat serta mengamati tentang gambar tersebut .

## 2. Mengajukan pertanyaan

Siswa perlu dilatih untuk merumuskan pertanyaan yang terkait dengan topic pembelajaran yang akan dipelajari. Aktivitas ini sangat penting untuk meningkatkan rasa ingin tahu dalam diri siswa dan mngembangkan kemampuan mereka. Aktivtas belajar yang dapat dilakukan dalam tahapan ini melibatkan proses pengamatan yang dipandu dengan menggunakan pertanyaan.

## 3. Mengumpulkan informasi

Belajar dengan menggunakan pendekatan ilmiah akan melibatkan siswa dalam aktivitas penyelidikan fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan. Guru dapat menugaskan siswa untuk mengumpulkan dat dari berbagai sumber. Pada tahappersiapan pembelajaran guru bertindak sebagaipengarah kegiatan belajar dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mengembangkan keingintahuan siswa dalam mempelajari topik permasalahan.
- b. Mengajukan pertanyaan atau membantunsiswa mengembangkan pertanyaan yang relevan dengan melaksanakan kegiatan penyelidikan atau percobaan.
- c. Mengarahkan pengembangan rencana penyelidikan.

#### 4. Mengasosiasikan/menalar

Upaya untuk melatih siswa dalam melakukan penalaran dapat dilakukan untuk meminta mereka untuk menganalisis data yang telah diperoleh sehingga mereka dapat menemukan dan menjelaskan tentang data dengan teori yang ada dan membuat kesimpulan.

#### 5. Mengkomunikasikan.

Setelah menyimpulkan pembelajaran, siswa dilatih untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil pembelajaran dari pengumpulan data serta menganalisis data yang telah mereka dapatkan untuk disampaikan kepada siswa yang lain.<sup>18</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol<sup>19</sup>.

Benyamin Bloom membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis,

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 53-72

<sup>19</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-model...* hlm. 38

sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif<sup>20</sup>.

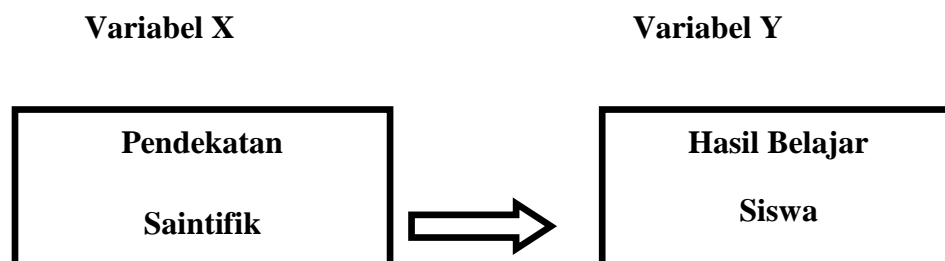
### 3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik.

## F. Variabel dan Defenisi Operasional

### 1. Variabel

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksud maka peneliti akan menuliskan variabel dalam penelitian ini yaitu:



<sup>20</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil, ...* hlm. 22-31

## 2. Definisi operasional

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

Penerapan pendekatan saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dengan tujuan meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

- a. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang Mengintegrasikan keterampilan sains yaitu mencari tahu sendiri fakta-fakta yang ada dilingkungan dan pengetahuan yang dikaitkan dengan materi pembelajaran. Pembelajaran saintifik merupakan pembelajaran
- b. Hasil Belajar Siswa adalah pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan proses belajar, hasil belajar siswa dibagi menjadi tiga macam, yaitu: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Kategori hasil belajar ada lima, yaitu : informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris.
- c. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan beberapa mata pelajaran kedalam saatu tema yang menekankan peserta didik pada keterlibatan dalam proses pembelajaran secara aktif yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

## G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan Penerapan Pendekatan Saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

$H_o$  : Tidak Ada perbedaan hasil belajar siswa dengan Penerapan Pendekatan Saintifik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

## H. Metodologi penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group-Pretest-Posstest Design*. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis dengan melakukan eksperimen yang menyangkut hubungan sebab akibat dengan menggunakan rumus statistic.<sup>21</sup>

Data Kuantitatif Deskriptif adalah yang menyangkut hasil tes yang telah disebarkan pada siswa untuk melihat penerapan strategi pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dengan cara melakukan praktek langsung. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan

---

<sup>21</sup> Sugiyo, *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*, (bandung: alfabeta, 2014), hlm. 7



membandingkan hasil belajar siswa sebelum penerapan pendekatan saintifik dan sesudah penerapan penerapan pendekatan saintifik yang akan diterapkan di beberapa kelas seperti kelas 1 dan kelas II pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak 6x pertemuan, meliputi:

1x *pretest* (sebelum diberi perlakuan), 1x *treatment* (pemberian perlakuan) dan 1x *posttest* (setelah diberi perlakuan). Penelitian akan dilakukan dikelas V A sebanyak 6 kali pertemuan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* di beberapa kelas kemudian melihat hasil dari penerapan pendekatan Saintifik di Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

## **2. Jenis dan Sumber Data**

### **a. Jenis data**

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

#### **1) Data Kualitatif**

Data kualitatif dimaksud adalah proses belajar mengajar tentang penerapan Penerapan Pendekatan Saintifik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa sebelum dan setelah Penerapan Pendekatan Saintifik pada pembelajaran tematik, jumlah guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana yang menjadi objek penelitian tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Pengumpulan data kuantitatif berdasarkan data Statistik dengan cara menguji teori yang telah ada. Sedangkan teknik pengumpulan datanya di samping observasi dan dokumentasi ditambah dengan teknik pengukuran yang menggunakan tes (*pretest* dan *posttest*).

### **b. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer dalam penelitian ini adalah siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Siswa dalam penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui tes yang dilakukan oleh peneliti.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah dan dokumen atau catatan-catatan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Kepala Madrasah diperlukan untuk mengetahui

keadaan guru, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang sedangkan dokumen diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas 1 dan II yang diperoleh dari arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini melalui metode Dokumentasi.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian/semua individu yang akan menjadi objek penelitian baik manusia dan semua gejala yang ada berhubungannya dengan penelitian ini..<sup>22</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang terdiri dari 174 siswa.

**Tabel. 1**

**Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang 2017 / 2018.<sup>23</sup>**

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	V.A	17	18	35
2.	V.B	20	16	36
3.	V.C	18	16	34
4.	V.D	23	15	38

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Serta Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 174

<sup>23</sup> Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang tahun pelajaran 2016-2017

5.	V.E	16	15	31
<b>JUMLAH</b>		<b>94</b>	<b>80</b>	<b>174</b>

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>24</sup> Mengingat besarnya populasi dan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga, maka penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.<sup>25</sup> Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V B saja yang berjumlah 38 Siswa.

**Tabel. 2**

**Jumlah sampel penelitian**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V A	17	18	35 siswa

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Tes

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, ... hlm.81

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 82

Tes diberikan kepada siswa ada 2 berupa tes subjektif dan tes objektif. Tes ini dibuat dalam bentuk esay yang berjumlah 5 soal. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mengadakan *Pretest*

Tes yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mengikuti program pembelajaran. Soal-soal *pretest* sama dengan soal-soal dalam *posttest* (evaluasi).

2) Mengadakan *Posttest*

Jika *pretest* diberikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, maka *posttest* diberikan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran dan yang diberikan pada *posttest* adalah soal yang sama dengan soal yang diberikan pada *pretest*.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>26</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data awal tentang keadaan sekolah tempat penelitian dilakukan.

---

<sup>26</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, ... hlm. 84

c. Wawancara

Wawancara ini ditunjukkan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang. Wawancara dilaksanakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.<sup>27</sup>

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

## 5. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data di analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan, menguraikan, menjabarkan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah di tela'ah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

Setelah semua data terkumpul melalui teknik-teknik penelitian tersebut diatas, kemudian dilakukan analisa yakni dengan menggunakan analisa statistik uji "t" atau Tes "t". Tes "t" merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 67

menyatakan bahwa di antara dua buah sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk kelompok satu kelas (N lebih dari 30). Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>28</sup> Teknik Analisa uji t (Test “T”)

1. Mencari mean untuk variabel 1 :  $M_1 = M' + i \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)$

2. Mencari mean untuk variabel 1 :  $M_1 = M' + i \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)$

3. Mencari deviasi standar variabel 1 :

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left( \frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

4. Mencari deviasi standar variabel II:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left( \frac{\sum fy'}{N} \right)^2}$$

5. Mencari *Standar Error Mean* Variabel:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

6. Mencari *Standar Error Mean Variabel II*:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}}$$

---

<sup>28</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 325-328

7. Mencari koefisien korelasi “r” produk moment ( $r_{xy}$  atau  $r_{12}$ ), yang dipaksakan kuat-lemahnya hubungan (korelasi) antara Variabel 1 dan Variabel II (dengan bantuan Peta Korelasi), dengan rumus:

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum fy'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SDx')(SDy')}$$

8. Mencari standar Error perbaikan antara mean Variabel 1 dan mean Variabel II, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2 - (2 \cdot r_{12}) (SE_{M1}) (SE_{M2})}$$

9. Mencari  $t_o$  dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

10. Mencari df atau db dengan rumus: df atau db = N-1

11. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercampur dalam tabel nilai “t”, pada taraf signifikansi 1%, dengan catatan:

- a) Apabila  $t_o$  sama dengan atau lebih besar daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil ditolak, berarti diantara kedua variabel yang signifikan.
- b) Apabila  $t_o$  lebih kecil daripada  $t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui atau berarti diantara kedua variabel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan mean yang signifikan.

12. Menarik kesimpulan



## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulis bagi menjadi 5 bab, dimana masing-masing bab mempunyai keterkaitan dengan bab-bab lainnya dan menguraikan dengan beberapa sub bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** Berisikan tentang Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Hipotesis Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** Berisikan tentang Landasan teori yang terdiri dari pengertian pendekatan saintifik, kriteria pendekatan saintifik, langkah-langkah pembelajaran saintifik, kelebihan dan kekurangan pendekatan saintifik, pengertian hasil belajar, pembelajaran tematik, dan penerapan pendekatan saintifik.

**BAB III** Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

**BAB IV** Merupakan bab khusus menganalisa data serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

**BAB V** Penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dari penulis, dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pendekatan Saintifik**

##### **1. Pengertian Pendekatan Saintifik**

Pada hakikatnya, sebuah proses pembelajaran yang dilakukan dikelas-kelas bisa kita padamkan sebagai proses ilmiah. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogic modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah/saintifik dalam semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengelolah data, menyajikan data, dan dilanjutkan menganalisis, menalar kemudian menyimpulkan<sup>29</sup>.

Ada keyakinan bahwa pendekatan ilmiah merupakan titinan emas perkembangan dan pengembangan sikap (ranah afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif) dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar dengan melakukan observasi.
- b. Pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah (menanya).

---

<sup>29</sup> Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 211

<sup>30</sup> Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 302

- c. Pembelajaran diarahkan untuk melatih befikir kritis analitis (pengambilan keputusan).
- d. Pembelajaran menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Pembelajaran dengan ciri-ciri tersebut mengakomodasikan proses mengamati, menanya, menalar dan mencoba, di mana pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menerapkan metode ilmiah/saintifik. Pendekatan saintifik (pendekatan ilmiah) merupakan suatu cara pembelajaran untuk memfasilitasi siswa agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah.

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik/ ilmiah yang pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk merumuskan atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber<sup>31</sup>.

Dalam pembelajaran tematik menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran, menurut Robin Fogarty pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan Ilmiah atau pendekatan saintifik. Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerja

---

<sup>31</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran*, ...hal. 220

sama diantara siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan pembelajaran.<sup>32</sup>

Majid, mengungkapkan bahwa penerapan Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa mengenal, memahami berbagai materi menggunakan Pendekatan Ilmiah.<sup>33</sup>

Daryanto, mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahap-tapanan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang ditemukan.<sup>34</sup>

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapannya. Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimaksud untuk memberi pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah untuk mendorong peserta siswa

---

<sup>32</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), Hal. 195

<sup>33</sup> *Ibid.*

<sup>34</sup> <https://www.google.com/amp/s/rumahedukasiku.wordpress.com/pendekatan-saintifik-pengertian-tujuan-karakteristik-dan-prinsip/amp/?espv=1>. t.d, Diakses pada hari Minggu, 01 Oktober 2017 Pukul 21.30 WIB

dalam mencari tahu ide/gagasan dari berbagai sumber informasi.<sup>35</sup> Manfaat bagi siswa dengan diterapkannya pendekatan saintifik mampu meningkatkan pemahaman terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## 2. Kriteria Pembelajaran Saintifik

Dalam pendekatan pembelajaran saintifik, memiliki beberapa kriteria-kriteria, diantaranya, yaitu:

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respon siswa dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir kritis, analitis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 51

- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berfikir yang rrasiona dan objektif dalam merespons materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, fakta empiris yang dapat di pertanggungjawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik system penyajiannya.<sup>36</sup>

### 3. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Langkah-langkah aktivitas belajar yang dilakukan dengan pembelajaran saintifik tidak harus dilakukan mengikuti prosedur yang kaku, namun dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang hendak dipelajari. Berikut yang dilakukan dalam pembelajaran saintifik, yaitu:<sup>37</sup>

#### 1. Mengamati (*Observing*)

Kegiatan pertama pada pendekatan saintifik pada langkah pembelajaran mengamati . Pengamatan yang dilakukan seperti mengelompokkan dan membandingkan, selanjutnya siswa dilatih untuk mendeskripsikan hasil pengamatan kepada temannya, kegiatan mengamati sebuah fenomena/gambar dapat ditugaskan pada siswa, misalnya mengamati tingkah laku hewan peliharaan, mengamati benda yang ada disekitar kelas secara teliti. Guru dapat menayangkan sebuah

---

<sup>36</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), Hal.233

<sup>37</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik...*hal. 205

gambaran dan siswa diminta untuk melihat serta mengamati tentang gambar tersebut.

Metode mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata yang membuat peserta didik senang dan tertantang.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah-langkah berikut ini:

- a. Menentukan objek yang akan diobservasi.
- b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan secara jelas data-data apa yang diobservasi, baik primer maupun sekunder.
- d. Menentukan dimana tempat objek yang akan diamati.
- e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi dengan menggunakan alat-alat tulis siswa.<sup>38</sup>

Kegiatan mengamati dapat dilakukan siswa melalui mengamati lingkungan sekitar, mengamati media gambar atau foto, setelah mengamati

---

<sup>38</sup>Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.309

siswa dapat secara langsung menceritakan kondisi sebagaimana yang dituntut dalam kompetensi dasar dan indicator dan mata pelajaran apa saja yang dapat dipadukan dengan media yang tersedia. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dan peserta didik selama observasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Cermat, objektif, dan jujur serta focus pada objek yang diamati untuk kepentingna pembelajaran.
- b. Guru dan peserta didik menentukan cara dan prosedur pengamatan.
- c. Guru dan peserta didik perlu memahami apa yang hendak dicatat, direkam, dan sejenisnya, serta bagaimana membuat catatan dari pengamatan.<sup>39</sup>

Kegiatan mengamati hendaklah guru membuka secara luas dan bervariasi memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat, menyimak, mendengar dan membaca dengan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang penting dari suatu benda atau objek.

## **2. Menanya (*Questioning*)**

Dalam kegiatan mengamati, Siswa perlu dilatih untuk merumuskan pertanyaan yang terkait dengan topik pembelajaran yang akan dipelajari.

Aktivitas ini sangat penting untuk meningkatkan rasa ingin tahu dalam

---

<sup>39</sup> *Ibid*, .hal. 214



diri siswa dan mngembangkan kemampuan mereka<sup>40</sup>. Aktivitas belajar yang dapat dilakukan dalam tahapan ini melibatkan proses pengamatan yang dipandu dengan menggunakan pertanyaan.

Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamati mereka. Melalui kegiatan menanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Fungsi bertanya dalam proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yaitu:

1. Membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian siswa.
2. Mendorong dan menginspirasi siswa untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan
3. Mendiagnosis kesulitan belajar siswa
4. Membangkitkan keteramoilan siswa dalam berbicara.
5. Membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat
6. Membiasakan siswa berfikir spontan dan cepat dalam merespons persoalan yang ada.
7. Melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lainnya.

---

<sup>40</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik*,...hal.200-204

Agar proses pembelajaran melalui tanya jawab berjalan baik, ada beberapa kriteria pertanyaan yang baik, yaitu:

- a. Singkat dan jelas
- b. Menginspirasi jawaban
- c. Memiliki fokus
- d. Bersifat validatif/penguatan
- e. Memberi kesempatan siswa untuk berfikir ulang
- f. Merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif
- g. Merangsang proses interaktif.

Pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi siswa untuk memberikan jawaban yang benar dan baik. Guru harus memahami kualitas pertanyaan, sehingga menggambarkan tingkat kognitif mulai dari yang lebih rendah hingga yang lebih tinggi. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

### **3. Menalar (*Associating*)**

Secara umum menalar adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang diamati untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Menalar merujuk pada teori belajar asosiasi, yakni kemampuan mengelompokkan beragam ide dan peristiwa dalam

pengalaman yang tersimpan di memori otak berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya.

Ada dua cara menalar, yaitu penalaran secara induktif dan penalaran secara deduktif. Penalaran secara induktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari fenomena khusus untuk hal-hal yang bersifat umum, sedangkan penalaran secara deduktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum menuju kepada hal yang bersifat khusus.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir dalam menyimpulkan pembelajaran. Upaya untuk melatih siswa dalam melakukan penalaran dapat dilakukan untuk meminta mereka untuk menganalisis data yang telah diperoleh sehingga mereka dapat menemukan dan menjelaskan tentang data dengan teori yang ada dan membuat kesimpulan.

#### **4. Mencoba (*Experimenting*)**

Mencoba atau melakukan experiment merupakan keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar dengan menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah. Aplikasi dari

kegiatan mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai tujuan belajar, antara lain sikap, keterampilan dan pengetahuan.<sup>41</sup>

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara sepanjang hayat. Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata, siswa harus melakukan percobaan, terutama untuk materi yang sesuai.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar (1) guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan siswa, (2) guru bersama siswa mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan, (3) memperhitungkan tempat dan waktu, (4) guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan siswa, (5) guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen, (6) memberikan kertas kerja kepada siswa, (7) siswa melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru, (8) guru mengumpulkan hasil kerja siswa.

##### **5. Mengkomunikasikan (*Communicating*)**

Pada pendekatan siantifik guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari.

---

<sup>41</sup> *Ibid*, hal. 245

Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara bersama-sama dalam kelompok dan hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan mengolah, bias dilakukan bersama-sama dalam satu kesatuan kelompok. Hasil tugas yang dikerjakan bekerja dalam satu kelompok kemudian di bacakan kepada guru dan teman sekelas.

Pada tahap ini, tugas dikerjakan secara kelompok dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada kegiatan akhir diharapkan siswa dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun secara bersama-sama dalam kelompok/individu.
- b. Guru dapat memberikan klarifikasi agar siswa mengetahui dengan tepat apakah yang telah dikerjakan telah benar.
- c. Kegiatan ini dapat diarahkan sebagai kegiatan konfirmasi.

Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi. Jadi, Setelah menyimpulkan pembelajaran, siswa dilatih untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan hasil pembelajaran dari

pengumpulan data serta menganalisis data yang telah mereka dapatkan untuk disampaikan kepada siswa yang lain.<sup>42</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik**

Berdasarkan telaah kajian teori diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pendekatan saintifik memiliki beberapa kelebihan juga kekurangan dalam proses pembelajaran, diantaranya:

##### a) Kelebihan Pendekatan Saintifik

- 1) Proses pembelajaran lebih terpusat pada siswa sehingga memungkinkan siswa aktif dalam pembelajaran.
- 2) Langkah-langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan guru untuk mengatur pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Memberi peluang guru untuk lebih kreatif dan mengajak siswa untuk aktif dalam berbagai sumber belajar serta mengembangkan karakter siswa.
- 4) Langkah-langkah pembelajaran melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip.
- 5) Proses pembelajaran melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.

---

<sup>42</sup> Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 311

## b) Kekurangan Pendekatan Saintifik

Dalam pembelajaran tematik, penerapan saintifik juga memiliki kekurangan, dibutuhkan kreativitas tinggi dari guru untuk menciptakan lingkungan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga apabila guru tidak kreatif, maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Banyak jenis kegiatan yang oleh banyak orang disepakati dengan perbuatan belajar. Padahal tidak semua kegiatan dikatakan sebagai kegiatan belajar. Adapula orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar itu adalah menuntut ilmu, menyerap pengetahuan, menggumpulkan fakta dan masih banyak lainnya. Belajar bukan hanya sekedar menambah pengetahuan dan perubahan yang terjadi dari tidak tau menjadi tau, tetapi harus dipandang dari perubahan dalam segala aspek pribadi secara menyeluruh. Oleh karenanya perubahan yang disebabkan tanpa sengaja bukan perbuatan belajar.<sup>43</sup>

Kata belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Heri Rahyubi dalam bukunya yang berjudul *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik* menyebutkan secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Belajar adalah

---

<sup>43</sup> Ely Manizar, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2009) hlm. 92

suatu aktivitas seseorang untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya. Pengertian belajar juga dikemukakan oleh para ahli psikologi Gestalt yang dikutip oleh Mustaqim dan Abdul Wahib dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan*, menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif di sini ialah bukan hanya aktivitas yang nampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental seperti proses berfikir, mengingat dan sebagainya.<sup>44</sup>

Belajar adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.<sup>45</sup> Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>46</sup>

Dapat disimpulkan pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

---

<sup>44</sup> Mustaqim dan Abdul Wahib, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 61

<sup>45</sup> Nashar, *peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 77

<sup>46</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 68



## 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>47</sup> Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa. Yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik di banding dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tau menjadi tau.

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah yaitu:<sup>48</sup>

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

---

<sup>47</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi*, ... hlm. 38

<sup>48</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Proses*, ... hlm. 22-23

- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek yakni, gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif serta gerakan interpretatif.

Dari berbagai macam pengertian hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapat siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar yang berupa pengetahuan, sikap, keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Indikator hasil belajarnya adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru
- b. Siswa aktif bertanya
- c. Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi Kenampakan Alan dan Buatan di Indonesia
- d. Siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan dari guru tentang materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia.

#### 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.<sup>49</sup>

##### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.<sup>50</sup>

- 1) Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

b. Faktor Eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Nashar, *Peranan Motivasi*, ...hal. 80-81

<sup>50</sup> Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Modern*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hal. 13

<sup>51</sup> *Ibid.*, hal. 20-22

- (1) Faktor lingkungan sosial meliputi, lingkungan sosial sekolah, masyarakat, dan keluarga.
- (2) Faktor lingkungan nonsosial meliputi, lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran.

### **C. Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Tujuan penyusunan pendekatan pembelajaran tematik pada kelas awal Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah adalah<sup>52</sup>:

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik.

---

<sup>52</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal SD*, (Jakarta: BSNP, 2006), hal.1-10

- b. Memberikan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan kepada siswa.
- c. Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun perencanaan, melaksanakan, dan melakukan penilaian dalam pembelajaran tematik.
- d. Memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi pihak terkait sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan yang diperoleh anak. Beberapa ciri khas dari pembelajaran tematik antara lain;

1. Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
2. Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
3. Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar akan bertahan lama.
4. Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa.
5. Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.

6. Mengembangkan keterampilan social siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema, akan diperoleh beberapa manfaat, yaitu : 1) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indicator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, 2) peserta didik mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat bukan tujuan akhir, 3) pembelajaran menjadi utuh sehingga anak akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah, 4) dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik , maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu disiapkan berbagai kegiatan dengan menggunakan multi metode, misalnya percobaan, bermain peran, Tanya jawab, demonstrasi, dan lain sebagainya. Adapun kompetensi Inti dan kompetensi dasar pada pembelajaran tematik yang diterapkan disekolah adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.**  
**Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas V**

<b>Semester</b>	<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
Semeter II	1. Memahami pengetahuan factual dengan cara menamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan

	<p>rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah. Dan disekolah.</p> <p>2. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.</p>	<p>ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>
--	---	--

#### **D. Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Penerapan Pendekatan Saintifik di terapkan pada pembelajaran tematik, dengan kompetensi isi dan kompetensi dasar yang ada diatas, penerapan Pendekatan Saintifik pada saat siswa di minta mengamati media yang telah disiapkan oleh guru, siswa diminta untuk merumuskan beberapa pertanyaan terkait media, kemudian siswa diajak berfikir sampai pada akhirnya siswa membacakan hasil kerja keompok/individu kedepan kelas, bagi siswa yang maju guru memberi hadiah atau respon yang positif pada siswa. <sup>53</sup>Untuk melihat hasil

<sup>53</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal SD/MI/SDLB*, (Jakarta: BSNP, 2006), hal.1-3

belajar siswa, guru meminta siswa untuk bekerja kelompok dalam meaksanakan tugas yang diberikan oleh guru serta diberikan tes secara tertulis yang berupa beberapa soal pilihan ganda yang terkait dengan materi pembelajaran, sebelum meminta siswa untuk bekerja kelompok maupun mengerjakan soal, siswa di beri motivasi, Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar.<sup>54</sup>

Kegiatan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi untuk siswa dapat berupa memberi angka, hadiah, pujian, hukuman, dengan memberi motivasi tersebut siswa merasa bahwa siswa harus berusaha semaksimal mungkin untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh. Dengan bersungguh-sungguh maka siswa bisa dilihat hasil dari proses pembelajaran kemudian guru dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>54</sup> Rusman, *Kurikulum dan Pembelajaran*, ...hal. 311



## BAB III

### KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Singkat Pendirian Madrasah

Awalnya nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang adalah Madrasah Ibtidaiyah Persiapan Negeri yang di buka pada tanggal 10 Januari 1968 di bawah pertanggungjawaban Kepala PGAN 6, Bpk. Endang Mu'min, BA. Berdirinya MIN 2 Palembang adalah atas desakan warga pakjo Palembang sekitar lingkungan tersebut yang rata-rata berprofesi TNI. Selain itu, Berdirinya Madrasah ini awalnya adalah untuk tempat praktik Ibadah siswa PGAN. Namun karena kepentingan masyarakat, Madrasah inipun di resmikan sebagai lembaga pendidikan dengan Nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang (MIN 2 Palembang ) yang sampai akhirnya di jadikan Madrasah percontohan<sup>55</sup>. Mantan para pejabat MIN 2 Model Palembang

1. Sanan : tahun 1986 (awal berdiri) s.d ....
2. Syakroni : Data tidak diketahui
3. Bastari, BA : tahun 1990 s.d 1995
4. Hasan Basri, S.Pd.I : tahun 1995 s.d 1999
5. Syadli, BA : tahun 1999 s.d 2003
6. Dra. Ummu Choiriah : tahun 2003 s.d 2005
7. Rasunah A Manan,S.Pd.I : tahun 2005 s.d 2007

---

<sup>55</sup> Dokumentasi MIN 2 Model Palembang, tahun ajaran 2017/2018

8. H. Ahmad, S.Pd,MM : tahun 2007 s.d 2011
9. Budiman Hasan : tahun 2011 s.d 2017

## B. Identitas Madrasah

**Tabel 4.**

### **Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang 2017**

Nama Madrasah	: MIN 2 Model Palembang
NPSN	: 60705143
NSM	: 111116710002
Alamat	-
Jalan	: Inspektur Marzuki KM. 4,5 Pakjo Palembang
Kelurahan	: Siring Agung
Kecamatan	: Ilir Barat I
Provinsi	: Sumatera Selatan
Telp	: 0711- 410209
Kode Pos	: 30138
E-mail	: min2plg@kemenag.go.id
Website / Blog	: sumsel.kemenag.go.id / min2plg.blogspot.com
Status Madrasah	: Negeri
Penyelenggara	: Pemerintah (Kemenag RI)

Tahun berdiri	: 01 Januari 1968
Status Akreditasi	: Akreditasi A tahun 2012
Waktu belajar	: Pagi dan sore hari
Jumlah KKM	: 26 Madrasah

*Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, 15*

*Mei 2017*

### **C. Visi, Misi, Tujuan dan Moto Madrasah**

#### **1. Visi Madrasah**

Visi MIN 2 Model Palembang adalah Terwujudnya madrasah yang berkualitas, kompetitif, islami & berwawasan lingkungan.

#### **2. Misi**

- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik seluruh siswa;
- b. Meningkatkan kemampuan berbahasa arab, inggris dan mandarin;
- c. Meningkatkan iman dan taqwa (Imtaq) melalui kegiatan madrasah, bimbingan dan binaan, serta budaya madrasah;
- d. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh stokeholder madrasah dan komite madrasah;
- e. Membudayakan hidup bersih, sehat, rapi serta melaksanakan pengelolaan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup secara berkesinambungan bagi seluruh warga madrasah.

### 3. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan di MIN 2 Model Palembang adalah untuk mencetak lulusan yang berkualitas, kompetitif, islami dan peduli terhadap lingkungan hidup.

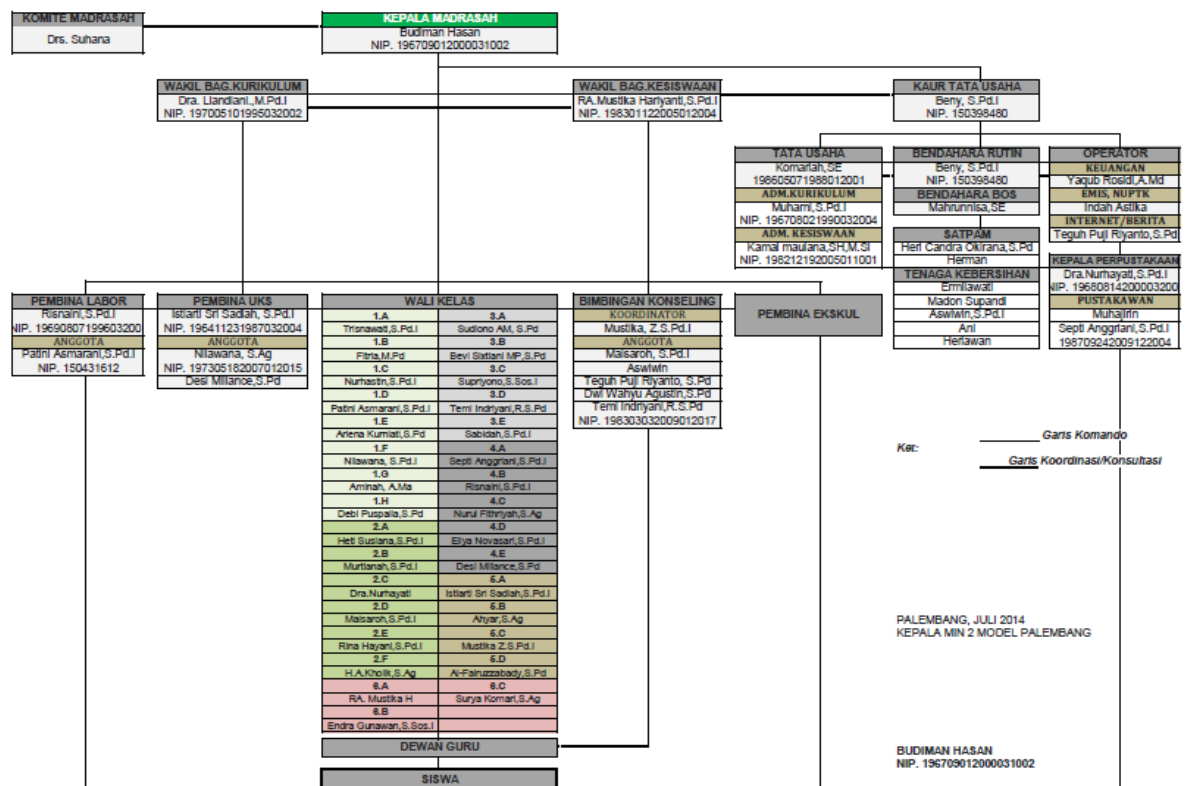
### 4. Moto

Moto MIN 2 Model Palembang adalah kerja cepat, kerja tepat, kerja akurat dan akuntabilitas.

## D. Struktur Organisasi

Tabel 5.

Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang 2017



### E. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan, ada 8 standar dalam penyelenggaraan pendidikan yakni, standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Fasilitas madrasah adalah masuk pada standar sarana dan prasarana. Hingga saat ini MIN 2 terus berupaya memenuhi sarana prasarana sesuai standar. Berikut sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Model Palembang.

**Tabel 6.**

**Daftar Sarana dan Prasarana MIN 2 Model Palembang**

<b>N O</b>	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KEADAAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Tanah	Luas 3038 M <sup>2</sup>	Baik	-
2	Gedung madrasah	6 buah	Baik	Gedung administrasi dan gedung belajar
3	Ruang kelas belajar	16 buah	Baik	5 ruang di gedung lantai 2, 4 ruang digedung lama, 3 ruang di gedung atas dekat satpam dan 4 ruang di gedung baru

4	Ruang kepala madrasah	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat
5	Ruang tata usaha	1 buah	Baik	Terdapat wc
6	Ruang bendahara	1 buah	Baik	Terletak diruang tata usaha ada ruang istirahat
7	Ruang internet	1 buah	Baik	Terdapat wc dan ruang istirahat
8	Ruang laboratorium	1 buah	Baik	Terdapat wc dan dapur
9	Ruang perpustakaan	1 buah	Baik	Terdapat wc
10	Ruang UKS	1 buah	Baik	Terdapat kamar pasien, wc, lemari obat dan tempat cuci tangan
11	Ruang guru	1 buah	Baik	Terdapat wc putra dan putri dan ruang shalat
12	Ruang BP	1 buah	Baik	-
13	Lapangan	1 buah	Baik	Terletak didepan kantor
14	Area parkir	1 buah	Baik	Terletak didekat pos satpam bagian atas
15	WC siswa	9 buah	Baik	5 lokal diluar kelas dan 4

				berada diruang kelas.
16	WC guru dan Pegawai	8 buah	Baik	Masing-masing berada di ruang kepala madrasah 1, ruang TU 1, ruang guru 2, ruang perpustakaan 1, ruang labor 1, ruang UKS 1 dan ruang Internet 1.
17	Jaringan internet (wireless)	2 buah	Error	Jaringan induk di ruang kepala dan 1 router diruang internet
18	Taman madrasah	1 buah	Baik	Berupa kolam disi ikan mujair dan nila
19	Kantin madrasah	2 lokal	Baik	Menjual bahan-bahan makanan tanpa pengawet, pewarna, dan perasa dan secara angsur makanan berplastik
20	Tempat wudhu	1 area	Baik	Terletak di posisi luar
21	Ruang belajar TIK	1 buah	Baik	Sementara menggunakan lokal belajar
22	Ruang shalat/belajar mengaji	1 buah	Cukup layak	Sementara menggunakan lokal belajar

*Observasi dan Dokumentasi MIN 2 Model Palembang 15 Mei 2017*

**Tabel 7.**  
**Sarana Pengelola Sampah, Pencegahan Banjir dan Pelestarian**  
**Lingkungan Hidup**

<b>NO</b>	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KEADAAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Bank sampah	1 lokal	Cukup	Sementara menggunakan lokal kelas
2	Green house (Pembibitan)	1 buah	Cukup baik	Terletak disamping pos satpam
3	Kebun madrasah	1 area	Cukup baik	-
4	Tong sampah	Melebihi kebutuhan	Baik	Memanfaatkan ember cat dengan tiga jenis: Merah untuk sampah plastik, kuning untuk kertas dan hijau untuk daun
5	Komposer	1 area	Baik	Terdapat tiga lobang
6	Drainase/Got	-	Baik	Terdapat disekeliling madrasah, depan teras dan bagian depan madrasah
7	Kolam Ikan	2 buah	Baik	Terletak didepan ruang kantor dan UKS, diisi ikan mujair dan nila



8	Hidroponik	1 area	Baik	Terletak di depan kantor. Berisi tanaman jenis sayur dan sudah satu kali panen.
---	------------	--------	------	--

#### F. Keadaan Guru dan Pegawai

Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai) MIN 2 Model Palembang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan honorer (Non-PNS). Jumlah guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang hingga Januari 2017 berjumlah 72 orang. Untuk lebih jelasnya berikut statistik keadaan guru dan pegawai MIN 2 Model Palembang dalam lima tahun terakhir.

**Tabel 8.**

#### **Jumlah guru honor dan PNS**

TAHUN PELAJARAN	GURU		PEGWAI		JUMLAH
	PNS	HONOR	PNS	HONOR	
2014/2015	33	25	4	10	<b>72 ORANG</b>
2013/2014	32	26	3	11	<b>72 ORANG</b>
2012/2013					

Berikut merupakan daftar nama guru dan pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dengan pendidikan terakhir strata I serta pegawai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

**Tabel 9.**  
**Daftar Nama Guru dan Pegawai Min 2 Model Palembang**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>STATUS</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KET</b>
1	Dr.Iskandar, M.Si	PNS	Kepala Madrasah	
2	Dra. Liandiani, M.Pd	PNS	Kaur Kurikulum	
3	RA. Mustika Hariyanti, M.Pd	PNS	Kaur Kesiswaan	
4	Beny, S.Pd.I	PNS	Guru/Bendahara	
5	Risnaini, S.Pd.I	PNS	Guru	
6	Dra. Nurhayati	PNS	Guru	
7	Ahyar, S.Ag	PNS	Guru	
8	Syaiful Bahri, S.Ip	PNS	Guru	
9	Murzila Alwi, S.Pd.I	PNS	Guru	
10	Hj. Juariah, S.Pd.I	PNS	Guru	
11	Jamilah MD, S.Pd.I	PNS	Guru	
12	Zulfadlah, S.Pd.I	PNS	Guru	

13	Istiarti Sri Sa'diah, S.Pd.I	PNS	Guru	
14	Nasrel Hayati, S.Pd.I	PNS	Guru	
15	Rina Hayani, S.Pd.I	PNS	Guru	
16	Ellya Novasyari, S.Ag	PNS	Guru	
17	Sabidah, S.Pd.I	PNS	Guru	
18	Nurhastin, S.Pd.I	PNS	Guru	
19	Debi Puspa Lia, S.Pd.I	PNS	Guru	
20	Surya Komari, S.Ag	PNS	Guru	
21	Trisnawati, S.Pd.I	PNS	Guru	
22	Murtianah, S.P.d.I	PNS	Guru	
23	Arlena Kurniati, S.Pd	PNS	Guru	
24	Endra Gunawan, S.Sos.I	PNS	Guru	
25	Heti Susiana, S.Pd.I	PNS	Guru	
26	Aminah, A.Md	PNS	Guru	
27	Evalinda, S.Pd	PNS	Guru	
28	Siti Habsah, S.Ag	PNS	Guru	
29	Nilawana, S.Ag	PNS	Guru	
30	Septi Anggriani, S.Pd.I	PNS	Guru	
31	Patini Asmarani, S.Pd.I	PNS	Guru	

32	Nurul Fitriah, S.Ag	PNS	Guru	
33	Temu Indriyani,R.S.Pd	PNS	Guru	
34	Tenti Fitria, S.Pd.I	Honorer	Guru	
35	Maisaroh, S.Pd.I	Honorer	Guru	
36	Nurlaina, S.Ag	Honorer	Guru	
37	Bevy Sixtiani MP, S.Pd	Honorer	Guru	
38	Iin Parlina, S.Pd.I	Honorer	Guru	
39	Abdul Kholik, S.Ag	Honorer	Guru	
40	Supriono, S.Sos.I	Honorer	Guru	
41	Fitria, S.S., M.Pd	Honorer	Guru	
42	Mustika Z, S.Pd.I	Honorer	Guru	
43	Sustri Mada Elyana, S.Pd.I	Honorer	Guru	
44	Nyayu Musliha, S.Pd.I	Honorer	Guru	
45	Dwi Wahyu Agustin, S.Pd	Honorer	Guru	
46	Deli Fitriana, S.Pd., M.Si	Honorer	Guru	
47	Al-Fairuzzabady, S.Pd	Honorer	Guru	
48	Sudiono Aris Munandar, S.Pd	Honorer	Guru	
49	Desi Miliance, S.Pd	Honorer	Guru	

50	Kusnayat, A.Md	Honorer	Guru	
51	Sumadi	Honorer	Guru	
52	Meilina Fitriyanti, S.Si	Honorer	Guru	
53	Teguh Puji Riyanto, S.Pd	Honorer	Guru	
54	Rini Susanti	Honorer	Pembina Pramuka	
55	Duwi Supreyitno	Honorer	Pembina Pramuka	
56	Feronica	Honorer	Pembina Drum Band	
57	Satria Utama	Honorer	Pembina Drum Band	
58	M. Fanny Fadeli	Honorer	Pembina Drum Band	
59	Komariah, SE	PNS	Pegawai	
60	Muharni, S.Pd.I	PNS	Pegawai	
61	Kamal Maulana, SH, M.Si	PNS	Pegawai	
62	Ratna Megawati, S.Ag	PNS	Pegawai	
63	Yaqub Rosidi, A.Md	Honorer	Pegawai/Operator	
64	Herry Candra Okirana, S.Pd	Honorer	Pegawai/Satpam	
65	Madon Supandi	Honorer	Pegawai	
66	Ermilawati	Honorer	Pegawai	
67	Mahrnun Nisa, SE	Honorer	Pegawai	
68	Ahmad Muhajirin, S.Hum	Honorer	Pegawai	

69	Indah Astika	Honoror	Pegawai	
70	Herman	Honoror	Pegawai/Satpam	
71	Ani	Honoror	Pegawai	
72	Heriawan	Honoror	Pegawai	

Guru-guru MIN 2 Model Palembang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesinya. Hampir seluruh guru berpendidikan S.1. Ada sejumlah guru yang sudah berpendidikan S.2. Guru-guru yang belum memiliki ijazah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah menyelesaikan kuliahnya. Mayoritas para guru juga sudah tersertifikasi. Dengan demikian pengelolaan pendidikan di MIN 2 akan semakin baik didampingi kedisiplinan, tanggung jawab, keikhlasan dan komitmen dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dan pendidik serta menguasai IT.

Sementara, pegawai MIN 2 Model Palembang sudah banyak menerima binaan pengelolaan administrasi baik oleh pimpinan setempat ataupun melalui pendidikan dan latihan, workshop dan sejenisnya. Mereka juga mampu mengoperasikan komputer. Sehingga, dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik.

Disamping itu, mereka juga dituntut untuk selalu memberikan pelayanan prima kepada yang membutuhkan.

**Tabel 10.**  
**Jenjang Pendidikan Guru dan Pegawai MIN 2 Model Palembang Tahun**  
**Pelajaran 2016/2017**

NO	Pendidikan	Pegawai Honoror		Guru Honoror		Jumlah	
		LK	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ sederajad	3	2	5	1	8	3
2.	D-2	-	-	-	-	-	-
3.	D-3	1	-	1	-	1	1
4.	S-1	4	2	6	12	10	14
	Jumlah	8	4	12	13	19	18

### G. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIN 2 Model Palembang alhamdulillah dari tahun ketahun terus meningkat. Angka ini terlihat dari hasil penerimaan siswa baru setiap tahunnya. Berikut tabel keadaan jumlah siswa lima tahun terakhir<sup>56</sup>.

---

<sup>56</sup> Dokumentasi dan Arsip Kesiswaan MIN 2 Model Palembang

**Tabel 11.**  
**Jumlah Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang**

TAHUN PELAJARAN	KELAS												JLH
	1		2		3		4		5		6		
	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	
2014/2015	123	147	119	113	94	83	100	72	65	58	45	51	<b>1078</b>
2013/2014	123	114	95	82	94	77	70	58	45	54	49	64	<b>925</b>
2012/2013	94	84	94	76	61	57	52	59	55	57	41	41	<b>771</b>
2011/2012													

Untuk meningkatkan kreatifitas dan membantu menumbuhkembangkan bakat para peserta didik, MIN 2 Model Palembang menggelar berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang di laksanakan setiap hari Sabtu. Kegiatan tersebut meliputi: bidang pramuka, olahraga, kesenian, keagamaan, dan klub.

#### **Pramuka**

**Pramuka** adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap madrasah. Pramuka di MIN 2 bertujuan membentuk pribadi disiplin para peserta didik. Dalam kegiatan pramuka ini siswa di ajak untuk senantiasa mengamalkan Dwi Darma, Tri Satya dan Dasa Darma untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Olahraga**

MIN 2 Model Palembang mengembangkan bakat peserta didik yang gemar berolahraga melalui ekstrakurikuler olahraga **bola voli dan futsal**.



### Kesenian

Untuk menyalurkan bakat peserta didik yang hobi dibidang seni, MIN 2 Model Palembang menggelar kegiatan ekstrakurikuler ***tari, marching band, dan rabbana.***

Menari menjadi salah satu ekskul yang paling digemari para peserta didik perempuan. Ekskul ini sudah banyak melahirkan prestasi. Menang dalam setiap perlombaan dan para penari dari sanggar tari MIN 2 ini sering dipanggil untuk mengisi acara resepsi pernikahan.

### Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler MIN 2 Model Palembang di bidang keagamaan di antaranya ***Tafsir Alqur'an, Tahfiz dan Tilawah.***

Ekskul tersebut bertujuan meningkatkan Iman dan Taqwa para peserta didik, membiasakan mereka membaca ayat-ayat alqur'an, menyiapkan bekal keterampilan agama siswa di masyarakat kelak, meningkatkan pengetahuan di bidang agama, membentuk khalifah (pemimpin) yang teladan bagi orang lain, dan membentengi siswa agar terhindar dari perbuatan dosa.

### Klub

Untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik pada mata pelajaran yang dianggap sulit, MIN 2 membentuk kelompok belajar atau yang disebut klub. Yaitu klub belajar ***Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan bahasa Mandarin.***

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan Pendekatan Saintifik**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel dengan 1 kelas V A. penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan saintifik hubungannya dengan hasil belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Peneliti didampingi oleh wakil dari waka kurikulum, beliau sekaligus guru kelas V A yang merupakan kolabolator peneliti dalam melaksanakan penelitian pada tanggal 10 mei 2017. Dalam penelitian ini pertama disini peneliti melakukan pretes dan dilanjutkan dengan penerapan pendekatan saintifik dilanjutkan dengan posttest sampai penelitian selanjutnya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan penelitian sebanyak 6 pertemuan atau 6 RPP dalam penerapan pendekatan siantifik, penelitian dilakukan satu minggu karena penlitian diterapkan dalam proses pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah negeri 2 model Palembang.

Untuk memperoleh data mengenai penerapan pendekatan siantifik pada pembelajaran kelas V A madrasah negeri 2 model Palembang dilakukan observasi, penelitian membuat lembar observasi keaktifan siswa dan guru.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran kelas VA adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan beberapa contoh gambar didepan kelas yang berkaitan dengan materi pemanfaatan alam oleh manusia yang berupa gambar kerajinan tangan. Siswa diminta untuk melihat lingkungan sekitar sekitar yang ada dikelas guna untuk mengelompokkan dan membandingkan fenomena ataupun gambar yang ada yang tergolong dari pemanfaatan alam oleh manusia.
2. Setelah siswa diminta untuk mengamati objek yang ada didalam kelas peneliti memancing siswa agar mereka bertanya mengenai hal apa yang belum dipahami dari apa yang diamati, kemudian penyampaian materi dilakukan dengan menjelaskan materi pembelajaran dan mengaitkan tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
3. Setelah Tanya jawab oleh peneliti dan siswa, peneliti melanjutkan dengan membagi siswa kedalam 9 kelompok besar, karena jumlah siswa kelas V A banyak setiap kelompok ada yang berjumlah 8-9 orang berdasarkan tempat duduk untuk mempermudah siswa mendapatkan kelompoknya.
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sama yaitu tentang mencari 10 contoh pemanfaatan hewan dan tumbuhan oleh manusia untuk kehidupan sehari-hari.

5. Peneliti mengawasi jalannya diskusi dengan mendatangi setiap kelompok secara bergiliran untuk mengarahkan siswa agar mereka mencari jawaban dari berbagai sumber seperti bertukar pikiran sesama anggota kelompok atau sumber buku.
6. Setelah masing-masing kelompok mencari jawaban dari tugas kelompoknya, siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa perwakilan dari masing-masing kelompok akan menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada kelompok lain dan kelompok lain boleh bertanya jika ada penyampaian dari temannya yang kurang jelas.
7. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil diskusi, guru meluruskan jalannya diskusi dan bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

Didalam lembar observasi guru terdapat beberapa indikator kegiatan penilaian dan empat indikator penilaian siswa. Indikator lembar observasi ini disesuaikan dengan penerapan pendekatan saintifik. Hasil observasi yang dilakukan guru menunjukkan bahwa semua indikator pencapaian pendekatan saintifik dilaksanakan oleh peneliti, kemudian hasil observasi yang dilakukan siswa dalam penerapan pendekatan saintifik kegiatan yang paling banyak dilakukan siswa adalah kegiatan ke-4, sehingga siswa terlihat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan aktivitas yang sedikit dilakukan siswa adalah indikator ke-2. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa malu untuk aktif bertanya ketika proses pembelajaran dan malu untuk menyampaikan gagasan kepada teman di depan kelas.

**Tabel 12.**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat baik	18	51,4 %
2.	Baik	15	42,8 %
3.	Cukup baik	2	5,7 %
4.	Kurang baik	-	-
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel data hasil observasi siswa diatas dapat dilihat bahwa adalah 18 orang siswa (51,4 %) yang termasuk kedalam kriteria sangat baik yaitu siswa yang mengerjakan keempat indicator kegiatan, 15 orang siswa (42,8 %) termasuk kedalam kriteria baik yaitu siswa yang mengerjakan tiga indikator kegiatan, dan 2 orang ( 5,7 %) yang hanya mengerjakan satu indicator kegiatan saja dan termasuk dalam katergori cukup.

Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Ibu Liandiani pada saat penelitian berlangsung didapat data sebagai berikut: dilihat dari lembar observasi peneliti dalam penerapan Pendekatan Saintifik mulai dari persiapan RPP, pendahuluan, penerapan pendekatan saintifik, sampai evaluasi pembelajaran peneliti sudah melaksanakan seluruh kegiatan yang ada dengan baik dilembar observasi guru dan dari lembar observasi siswa sebagian

siswa aktif mengikuti pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

## **B. Hasil belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang**

### **1. Hasil belajar Siswa (*Pretest*) Penerapan Pendekatan Saintifik Kelas VA**

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil belajar siswa sebelum dan setelah di terapkannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik kelas VA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Sampel penelitian ini adalah kelas VA sebanyak 35 siswa. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa maka diberikan tes dengan 10 pilihan ganda.

Dari hasil tes yang diberikan pada siswa, telah dihimpun data berupa skor hasil belajar mereka pada *Pre-Test* yang sangat beragam hasilnya. setelah data terkumpul maka pengelolaan data dilakukan.

Setelah data dihimpun, maka didapat dengan  $N = 35$ ,  $\sum fx = 2110$ , dan  $\sum fx^2 = 9100$ , kemudian mean dari skor siswa adalah 60. Setelah diketahui harga Mean didapat Standar Deviasi 16. Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR) maka seluruh skor diatas dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut (terlampir), kemudian didapat data sebagai berikut:

$$\underline{60+1(16) = 76 \text{ ke atas}} \rightarrow$$

perkembangan hasil belajar siswa sebelum penerapan pendekatan saintifik pada kategori tinggi

44 s/d 76 →	perkembangan hasil belajar siswa sebelum penerapan pendekatan saintifik pada kategori sedang
60-1(16) = 44 ke bawah →	perkembangan hasil belajar siswa sebelum penerapan pendekatan saintifik pada kategori rendah

Dari perhitungan nilai siswa pada skala diatas, jika dibuat dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

**Tabel 13.**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa (*Pretest*)**

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	7	20 %
2	Sedang	21	60 %
3	Rendah	7	20 %
	Jumlah	35	100 %

Dari tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar siswa kelas VA sebelum penerapan pendekatan saintifik dengan kategori tinggi terdapat 7 orang siswa (20%), adapun hasil belajar siswa kategori sedang sebanyak 21 orang siswa (60%), dan hasil belajar siswa kategori rendah terdapat 7 orang siswa (20%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sedang.

Dari hasil analisis diatas, Menurut Sudjana hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor utama yaitu dalam dalam siswa itu sendiri dan dari

luar diri siswa.<sup>57</sup> Faktor dari dalam diri siswa meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi, minat, sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi lingkungan belajar dan kualitas pembelajaran. Seorang guru yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk membuat proses pembelajaran yang menarik serta menggunakan cara yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung juga akan menunjang hasil belajar siswa dari proses pembelajaran tersebut.

## **2. Hasil belajar Siswa Setelah (*Post Test*) Penerapan Pendekatan Saintifik**

Sebelum proses pembelajaran berakhir peneliti memberikan soal post tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan pendekatan saintifik yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran. Kemudian setelah *posttes* diberikan kepada siswa dari hasil tes yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan Pendekatan Saintifik, Setelah data terkumpul, maka proses pengelolaan data dilakukan sebagai berikut (terlampir).

Setelah diurutkan, Mean atau nilai rata-rata skor sebesar 74 dan harga standart deviasi (SD) adalah 16,31 (dibulatkan 16), Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor di atas, dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut (terlampir). Kemudian didapat data sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> [www.idsejarah.net/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html?m=1.td](http://www.idsejarah.net/2014/11/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html?m=1.td), Diakses Pada Hari Jum'at Tanggal 29 September 2107 Pukul 04:06 WIB



$74+1(16) = 90$ ke atas →	perkembangan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik pada kategori tinggi
58 s/d 90 →	perkembangan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik pada kategori sedang
$74-1(16) = 58$ ke bawah →	perkembangan hasil belajar siswa dengan penerapan pendekatan saintifik pada kategori rendah

Untuk mengetahui presentase hasil belajar siswa *Post test* kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang, yang tergolong tinggi, sedang dan rendah dapat kita lihat pada tabel berikut ini

**Tabel 14.**  
**Persentase Hasil Belajar Siswa (*Postest*)**

No	Tingkat hasil belajar Siswa	Frekuensi	persentase
1	Tinggi	10	28,57 %
2	Sedang	19	54,28 %
3	Rendah	6	17,14%
	Jumlah	35	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara persentase hasil belajar siswa kelas VA kategori tinggi terdapat 10 orang siswa (28,57 %), adapun hasil belajar siswa kategori sedang sebanyak 20 orang siswa (54,28%) dan hasil belajar siswa kategori rendah terdapat 5 orang siswa (17,14%). Ini

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari persentase pretest ke persentase posttest yang termasuk kategori sedang sebanyak 20 orang.

Dengan demikian hasil belajar siswa sudah diterapkannya pendekatan saintifik pada siswa Kelas V A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan skor mean jika dibandingkan dengan (*pre-test*) yaitu 60 meningkat menjadi 74 (*post-test*).

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan ternyata sangat efektif dengan menerapkan pendekatan saintifik namun harus didukung juga dengan pendekatan pembelajaran lainnya dan model yang menunjang lebih baik karena tidak akan berhasil model tersebut jika tidak ada tambahan lain baik itu metode, pendekatan, media dan lain sebagainya.

Dari hasil analisis diatas, bahwa secara teoritis menurut Dra. Reostiyah. N.K, guru harus memiliki cara agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>58</sup>

Jadi, dalam pembelajaran sangat penting sekali untuk guru dalam menentukan pendekatan, strategi, ataupun metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi juga dengan kemampuan siswa, Karena hal itu akan berpengaruh juga terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

---

<sup>58</sup> Syaiful Barih Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), Hal. 74

### C. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik

Pada bab ini merupakan bab analisis yang berisikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes t atau uji t untuk menguji sampel dengan Pendekatan Saintifik pada kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang. Adapun untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik yang diterapkan pada siswa member pengaruh yang signifikan. Peneliti memberikan tes tertulis kepada 35 siswa sebelum diterapkannya pendekatan saintifik, kemudian dilakukan pengujian uji t untuk melihat pengaruh penerannya.

Penggunaan uji t pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis Nihil ada/tidak ada perbedaan yang signifikan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila  $r_0$  yang diperoleh lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak.

Dari hasil tes belajar yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang dalam menyelesaikan soal tes pilihan ganda mendapatkan hasil belajar yang baik. Dilihat dari analisis data mengenai hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan pada pertemuan awal dan akhir.

Dalam proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik terlihat bahwa pemahaman siswa, hal ini diperkuat dari hasil tes akhir siswa yang memperoleh nilai ketuntasan belajar. Dari hasil kegiatan penerapan pendekatan saintifik terlihat siswa berusaha untuk mencari informasi antar teman guna untuk

mencari jawaban dari tugas yang diberikan dan antusias untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusi dari masing-masing kelompok, dalam menyelesaikan soal terdapat peningkatan yang signifikan oleh siswa-siswi tersebut.

Suatu kegiatan penelitian telah berhasil menentukan pendekatan saintifik untuk mengajar dalam proses pembelajaran tematik, dilaksanakan penelitian lanjutan dengan mengajukan Hipotesis Nihil.

$H_a$  : Terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Dalam hubungan ini dari 35 siswa kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang yang ditetapkan sebagai sampel penelitian, telah berhasil dihimpun data berupa nilai pada pretest dan nilai pada posttest yang tertera pada tabel (terlampir).

Untuk menguji mana kebenaran di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari mean untuk variabel 1 :  $M_1 = \left( \frac{\sum fx}{N} \right) = \frac{2530}{35} = 72,28$
2. Mencari deviasi standar variabel I: = 16,25
3. Mencari *Standar Error Mean Variabel I*: = 2,801

4. Mencari mean untuk variabel 2 :  $M_2 = 60,28$
5. Mencari deviasi standar variabel 2 :  $SD_2 = 16,14$
6. Mencari *Standar Error Mean* Variabel: 2,782
7. Mencari koefisien korelasi “r” produk moment ( $r_{xy}$  atau  $r_{12}$ ), yang dipaksakan kuat-lemahnya hubungan (korelasi) antara Variabel I dan Variabel II (dengan bantuan Peta Korelasi), karena N cukup besar maka untuk memperoleh koefisien korelasi “r” dilakukan dengan bantuan Peta Korelasi (terlampir). Memperoleh koefisien korelasi “r” *Product Moment* dilakukan dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*). Dari peta korelasi tersebut kita peroleh:

$$\sum fx' = 1; \sum fx'^2 = 91; N = 35$$

$$\sum fy' = 43; \sum fy'^2 = 145; \sum x'y' = 80$$

$$C_x = 0.028$$

$$C_y = 1.228$$

$$SD_x = 1,612$$

$$SD_y = 1,612$$

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = 0,862$$

8. Dengan diperolehnya  $r_{xy}$  atau  $r_{12}$  sebesar 0,862 itu, maka lebih lanjut kita dapat cari i standar Error perbedaan antara mean Variabel 1 dan mean Variabel II, atau  $SE_{M1-M2} = 1,466$
9. Mencari  $t_0 = 8,185$

10. Mencari df atau db dengan rumus:  $df \text{ atau } db = N-1 = 35-1 = 34$

11. Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercampur dalam tabel nilai “t”, ternyata dalam tabel tidak dijumpai df sebesar 34, karena itu kita menggunakan df yang terdekat yaitu df 35. Dengan df sebesar 35 itu, diperoleh harga kritik “t” pada table  $t_t$  sebesar sebagai berikut:

- pada taraf signifikansi 1% :  $t_t = 2,72$
- pada taraf signifikansi 5 % :  $t_t = 2,03$

dengan demikian  $t_0$  jauh lebih besar dari pada  $t_t$ , yaitu:

$$2,72 < 8,185 > 2,03$$

karena itu hipotesis nihi ditolak. Ini berarti antara kedua variabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

12. Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah, dengan digunakannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, secara meyakinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Ini mengandung pengertian bahwa pendekatan saintifik secara signifikan telah menunjukkan keampuhan sebagai cara pembelajaran disekolah.

Jadi, nilai sebelum (*Pretest*) diterapkan pendekatan saintifik belum mencapai, dan setelah (*Postest*) nilai siswa sudah banyak yang meningkat dengan baik. Pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga pembelajaran dengan pendekatan

saintifik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran pada k13.

Dari hasil analisis diatas bahwa dengan digunakannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, secara meyakinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Ini mengandung pengertian bahwa pendekatan saintifik secara signifikan telah menunjukkan keampuhan sebagai cara pembelajaran disekolah.

Hal tersebut juga dapat dibuktikan secara teoritis, Menurut Bigge proses belajar itu adalah: “suatu pandangan yang terpadu lagi sistematis dalam hubungannya dengan hakikat dari proses dimana orang-orang berhubungan dengan lingkungan mereka dalam suatu cara untuk meningkatkan kemampuan mereka menggunakan diri mereka sendiri dan lingkungannya secara lebih efektif”.<sup>59</sup>

Dalam pembelajaran tematik menggunakan salah satu pendekatan pembelajaran, menurut Robin Fogarty pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan Ilmiah atau pendekatan saintifik. Pendekatan pembelajaran ilmiah menekankan pada pentingnya kolaborasi dan kerja sama diantara siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan pembelajaran.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*, (Jakarta: Raja Grafindi Perkasa, 2015), Hal.45

<sup>60</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), Hal. 195

Majid, mengungkapkan bahwa penerapan Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa mengenal, memahami berbagai materi menggunakan Pendekatan Ilmiah.<sup>61</sup>

Daryanto, mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahap-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang ditemukan.<sup>62</sup>

Oleh karena itu guru sedapat mungkin menciptakan pembelajaran selain dapat mengacu pada standar proses dimana pembelajaran diciptakan suasana yang memuat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, juga dengan mengedepankan kondisi siswa yang berperilaku ilmiah dengan bersama-sama diajak mengamati, menanya, menalar, merumuskan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan sehingga akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik sehingga secara tidak langsung juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

<sup>62</sup> <https://www.google.com/amp/s/rumahedukasiku.wordpress.com/pendekatan-saintifik-pengertian-tujuan-karakteristik-dan-prinsip/amp/?espv=1>. t.d, Diakses pada hari Minggu, 01 Oktober 2017 Pukul 21.30 WIB



Pendekatan saintifik juga merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapannya.

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik dimaksud untuk memberi pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah untuk mendorong peserta siswa dalam mencari tahu ide/gagasan dari berbagai sumber informasi.<sup>63</sup> Manfaat bagi siswa dengan diterapkannya pendekatan saintifik mampu meningkatkan pemahaman terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Kunarsih menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa serta diperolehnya hasil belajar yang tinggi oleh siswa.<sup>64</sup>

Pendekatan ilmiah merupakan titinan emas perkembangan dan pengembangan sikap (ranah afektif), keterampilan (psikomotorik), dan pengetahuan (kognitif) dan memiliki beberapa ciri-ciri.<sup>65</sup> Pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar dengan melakukan observasi, Pembelajaran diarahkan untuk mampu

---

<sup>63</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 51

<sup>64</sup> *Ibid*, hal. 60

<sup>65</sup> Syafruddin Nurdin dan Adiantoni, *kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 302

merumuskan masalah (menanya), Pembelajaran diarahkan untuk melatih berfikir kritis analitis (pengambilan keputusan), Pembelajaran menekankan pentingnya kerja sama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah.

Pembelajaran dengan ciri-ciri tersebut di mana pembelajaran tersebut adalah pembelajaran yang menerapkan metode ilmiah/saintifik. Yang memfasilitasi siswa agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode ilmiah.

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik/ ilmiah yang pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk merumuskan atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas, secara teoritis maupun secara nyata dapat dibuktikan dengan melihat hasil belajar siswa. Nilai *Posttest* siswa jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai *Pretest*. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa sebelum diterapkannya pendekatan saintifik dan sesudah diterapkannya pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran di kelas V A Madrasah Negeri 2 Model Palembang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pendekatan Saintifik adalah cara-cara pembelajaran yang harus di kuasai oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran secara aktif. Adapun tahap – tahap yang dapat dilakukan lakukan dalam pelaksanaan Pendekatan Saintifik sebagai berikut:
  - a. Memancing rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan Serta Memberi beberapa contoh gambar sebelum menjelaskan materi pelajaran.
  - b. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati serta menganalisis gambar yang ditampilkan didepan kelas.
  - c. Siswa dilatih untuk merumuskan pertanyaan yang terkait topic yang akan dipelajari.
  - d. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas topic yang akan dipelajari.
  - e. Mengarahkan siswa untuk menemukan konsep yang terkait dengan topic materi yang dibahas.
  - f. Mendorong siswa untuk berbagi hasil penyelidikan

- g. Melatih siswa untuk menganalisis dan memberikan argument dari data yang telah mereka kumpulkan sesuai dengan permasalahan kaji.
  - h. Siswa didorong untuk berani menyampaikan hasil dari penemuan data yang telah mereka kumpulkan sesuai dengan permasalahan yang mereka kaji.
  - i. Membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari
  - j. Memberikan penekanan pada pembelajaran kepada siswa
  - k. Memberikan pujian kepada siswa untuk memotivasi siswa
  - l. Tugas mandiri (perkembangan pada pengarahannya diri sendiri, mengelola tingkahlaku sendiri dan mengambil inisiatif kegiatan sendiri)
2. Hasil belajar siswa kelas VA sebelum diterapkannya pendekatan saintifik dikategori tinggi terdapat 7 orang siswa (20%), adapun hasil belajar siswa kategori sedang sebanyak 21 orang siswa (60%), dan hasil belajar siswa kategori rendah terdapat 7 orang siswa (20%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sedang. Sedangkan hasil belajar siswa kelas VA setelah diterapkannya pendekatan saintifik kategori tinggi terdapat 10 orang siswa (28,57 %), adapun hasil belajar siswa kategori sedang sebanyak 20 orang siswa (54,28%) dan hasil belajar siswa kategori rendah terdapat 5 orang siswa (17,14%). Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa termasuk kategori sedang.

Pendekatan saintifik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena berdasarkan perbandingan “ $t$ ” yang terdapat pada  $r_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 1% maupun taraf signifikan 5 %  $2,72 < 8,185 > 2,03$ . Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan Pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru MIN 2 Model Palembang agar dapat menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada kurikulum 2013 sebagai alat untuk memotivasi siswa agar hasil belajar siswanya meningkat.
2. Kepada siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyesuaikan cara belajar siswa.
3. Kepada sekolah dapat memotivasi guru menerapkan pendekatan saintifik sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan pendekatan Saintifik pada ranah afektif maupun psikomotorik berupa menggunakan metode-metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Motodologi penelitian serta pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Barnawi dan M. Arifin. 2015. *Micro Teaching Teori dan Praktik Pengajaran yang Efektif dan Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Cet-3. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasibuan dan Moejiono. 2015. *Proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Professional : Konsep, Strategi dan Implikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Cet-1. Jakarta: Rajawali Press.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet-5. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Sudjana, Nana.1990. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjiono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet

**Rekap Hasil Lembar Observasi keaktifan Siswa  
Selama 6x Pertemuan**

No	Nama	Kegiatan						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Adiba Kanza Az-Zahra	5	4	4	4	4	5	26
2	A6daffi Letho Ardrasyah	4	4	5	5	4	5	27
3	Alvina Damayanti	5	4	5	4	4	4	26
4	Annisa Nurhidayah	4	4	5	4	4	5	26
5	Dio Junian Qutni	4	5	5	5	4	3	26
6	Fadhil	5	5	4	5	5	4	28
7	Celsa Claudia Ivanka	3	3	2	4	4	3	19
8	Ilham Hakim	4	4	4	4	3	4	23
9	Intan Nur'aini	5	4	4	4	4	5	26
10	Khalisa Tsabita	5	4	4	4	4	4	25
11	Khaniyatul Astnan Hikmah.N	5	4	4	4	4	4	25
12	M. Farel Akbar	4	4	4	4	3	4	23
13	M. Ikhsan Hanif	3	4	4	4	3	4	20
14	M. Ridwan	3	4	3	4	4	3	21
15	M. Risyad Al-Jabbar	4	4	4	4	4	4	24
16	Manda Syahidah Hanadiah	5	4	4	4	5	5	27
17	Masayu Laila Nadalina	5	4	4	3	5	5	26
18	Muhammad Akhdan Musyarraf	4	4	4	3	5	5	25
19	Muhammad Fauzan	3	2	3	4	4	2	18
20	Muhammad Ikhlas	2	2	1	2	2	1	10
21	Muhammad Reyhan	4	2	3	3	3	5	20
22	Nihayatussa'ada	5	4	3	3	4	4	23

23	Ny. Alifah Dzatil Izzah	4	4	4	4	4	5	25
24	M. Dito Pratama	1	1	2	2	2	2	10
25	Rahan Gunawan	1	4	2	4	3	2	16
26	M. Rizki Akbar	1	4	3	3	4	2	17
27	Risky Rinda	5	4	4	5	5	4	27
28	M.Athallah A. Syarif	5	4	4	5	4	5	27
29	M.Khoirullah Zakwan	4	4	4	5	4	5	26
30	Ayatul Husna	5	4	4	4	4	5	26
31	Naya Laksita Dewi	5	3	4	4	4	4	24
32	Ela Permata Sari	5	3	4	4	4	4	24
33	Sabhrina Angelica	4	3	4	4	4	4	23
34	Nabila Rinjani Istiqomah	4	4	4	4	5	4	25
35	Abiyah Suha	4	4	4	4	4	4	20

Keterangan:

<b>0 – 5</b>	<b>= Kurang Baik</b>	<b>15 – 20</b>	<b>= Baik</b>
<b>5- 10</b>	<b>= Cukup Baik</b>	<b>25 – 30</b>	<b>= Sangat Baik</b>

**Nilai *Pre Test* Siswa kelas V A selama 6x pertemuan**

No	Nama Siswa	Skor						Rata-rata ( $M_x$ )
		1	2	3	4	5	6	
1	Adiba Kanza Az-Zahra	30	50	40	30	60	30	40
2	Aldaffi Letho Ardrasyah	20	20	30	40	50	20	30
3	Alvina Damayanti	80	80	80	70	90	80	80
4	Annisa Nurhidayah	70	60	70	80	70	70	70
5	Dio Junian Qutni	50	60	70	80	90	70	70
6	Fadhil	30	40	50	60	70	50	50
7	Celsa Claudia Ivanka	30	30	30	20	40	30	30



8	Ilham Hakim	40	30	50	50	60	70	50
9	Intan Nur'aini	40	40	40	50	30	40	40
10	Khalisa Tsabita	50	30	50	40	60	70	50
11	Khaniyatul Astnan Hikmah. N	60	80	70	70	60	80	70
12	M. Farel Akbar	70	80	80	90	80	80	80
13	M. Ikhsan Hanif	40	50	60	70	80	60	60
14	M. Ridwan	50	60	70	80	80	80	70
15	M. Risyad Al-Jabbar	40	30	50	50	60	70	50
16	Manda Syahidah Hanadiah	30	60	60	60	70	80	60
17	Masayu Laila Nadalina	30	30	40	50	60	30	40
18	Muhammad Akhdan Musyarraf	50	60	70	80	80	80	70
19	Muhammad Fauzan	90	80	90	90	90	100	90
20	Muhammad Ikhlas	30	40	50	60	70	50	50
21	Muhammad Reyhan	50	60	70	80	80	80	70
22	Nihayatussa'ada	20	30	40	50	60	40	40
23	Ny. Alifah Dzatil Izzah	70	70	80	80	90	90	80
24	M. Dito Pratama	50	70	60	30	80	70	60
25	Rahan Gunawan	30	50	60	80	50	90	60
26	M. Rizki Akbar	30	40	50	30	70	80	50
27	Risky Rinda	80	70	80	80	90	80	80
28	M.Athallah A. Syarif	50	50	60	60	70	70	60
29	M.Khoirullah Zakwan	50	70	70	60	80	90	70
30	Ayatul Husna	80	80	80	80	80	80	80
31	Naya Laksita Dewi	60	70	70	80	70	70	70
32	Ela Permata Sari	60	70	80	80	90	100	80
33	Sabhrina Angelica	20	20	30	30	40	40	30
34	Nabila Rinjani Istiqomah	70	70	70	70	70	70	70
35	Abiyah Suha	40	50	60	80	70	60	60
<b>N = 35</b>		<b>Mean</b>						<b>60</b>

**Penghitungan Mean Skor Jawaban *Pre Test***

No	X	F	F <sub>x</sub>	X (X - M <sub>1</sub> )	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
1	90	1	90	30	900	900
2	80	6	480	20	400	2400
3	70	9	630	10	100	900
4	60	6	360	0	0	0
5	50	6	300	-10	100	600
6	40	4	160	-20	400	1600
7	30	3	90	-30	900	2700
	Total	N= 35	∑fx=2110	-	-	∑fx <sup>2</sup> =9100

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2110}{35} = 60,28 \text{ (di bulatkan 60)}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{9100}{35}} = \sqrt{260} = 16,12 \text{ (dibulatkan 16)}$$

**Nilai *Post Test* Siswa kelas V A selama 6x pertemuan**

No	Nama Siswa	Skor						Rata-rata (M <sub>y</sub> )
		1	2	3	4	5	6	
1	Adiba Kanza Az-Zahra	40	50	50	40	50	70	50
2	Aldaffi Letho Ardrasyah	20	20	30	20	40	50	30
3	Alvina Damayanti	90	90	90	90	90	90	90
4	Annisa Nurhidayah	80	90	90	90	90	100	90
5	Dio Junian Qutni	80	80	90	90	100	100	90
6	Fadhil	70	70	70	70	70	70	70
7	Celsa Claudia Ivanka	40	40	50	40	60	70	50
8	Ilham Hakim	50	70	60	60	60	60	60

9	Intan Nur'aini	40	50	50	50	50	60	50
10	Khalisa Tsabita	70	70	80	80	90	90	80
11	Khaniyatul Astnan Hikmah. N	80	80	80	80	80	80	80
12	M. Farel Akbar	80	80	80	80	80	80	80
13	M. Ikhsan Hanif	50	60	60	70	80	60	60
14	M. Ridwan	60	60	70	60	80	90	70
15	M. Risyad Al-Jabbar	50	60	60	60	60	70	60
16	Manda Syahidah Hanadiah	70	70	70	70	70	70	70
17	Masayu Laila Nadalina	50	60	60	60	60	70	60
18	Muhammad Akhdan Musyarraf	80	90	90	90	90	100	90
19	Muhammad Fauzan	80	80	90	90	100	100	90
20	Muhammad Ikhlas	60	60	60	60	60	60	60
21	Muhammad Reyhan	80	80	90	90	100	100	90
22	Nihayatussa'ada	30	40	50	60	50	70	50
23	Ny. Alifah Dzatil Izzah	70	90	90	100	100	100	90
24	M. Dito Pratama	70	70	70	70	70	70	70
25	Rahan Gunawan	60	70	80	80	90	100	80
26	M. Rizki Akbar	60	60	60	60	60	60	60
27	Risky Rinda	70	80	80	80	80	90	80
28	M.Athallah A. Syarif	70	70	70	70	70	70	70
29	M.Khoirullah Zakwan	70	80	90	100	100	100	90
30	Ayatul Husna	80	80	80	80	80	80	80
31	Naya Laksita Dewi	80	80	80	80	80	80	80
32	Ela Permata Sari	80	80	90	90	100	100	90
33	Sabhrina Angelica	20	30	40	50	40	60	40
34	Nabila Rinjani Istiqomah	80	80	80	80	80	80	80
35	Abiyah Suha	60	60	70	70	80	80	70
<b>N = 35</b>		<b>Mean</b>						<b>74</b>

**Penghitungan Mean Skor Jawaban *Post Test***

No	Y	F	FY	Y (Y - M <sub>y</sub> )	y <sup>2</sup>	fy <sup>2</sup>
1	90	10	900	16	256	2560
2	80	8	640	6	36	288
3	70	6	420	-4	16	96
4	60	5	360	-14	196	980
5	50	4	200	-24	576	2304
6	40	1	40	-34	1156	1156
7	30	1	30	-44	1936	1936
	Total	N= 35	∑fy=2590	-	-	∑fy <sup>2</sup> =9320

$$M_y = \frac{\sum fy}{N} = \frac{2590}{35} = 74$$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{9320}{35}} = \sqrt{266,2} = 16,31 \text{ (dibulatkan 16)}$$

**Skor Hasil Belajar Siswa pada saat *Pre-Test* dan *Post-Test***

No	Nama Siswa	Skor Nilai Siswa <i>Pre Test</i> (X)	Skor Nilai Siswa <i>Post Test</i> (Y)
1	Adiba Kanza Az-Zahra	40	50
2	Aldaffi Letho Ardrasyah	30	30
3	Alvina Damayanti	80	80
4	Annisa Nurhidayah	70	90
5	Dio Junian Qutni	70	90
6	Fadhil	50	70
7	Celsa Claudia Ivanka	30	50
8	Ilham Hakim	50	60
9	Intan Nur'aini	40	50
10	Khalisa Tsabita	50	80
11	Khaniyatul Astnan Hikmah. N	70	80
12	M. Farel Akbar	80	80

13	M. Ikhsan Hanif	60	80
14	M. Ridwan	70	70
15	M. Risyad Al-Jabbar	50	60
16	Manda Syahidah Hanadiah	60	70
17	Masayu Laila Nadalina	40	60
18	Muhammad Akhdan Musyarraf	70	90
19	Muhammad Fauzan	90	90
20	Muhammad Ikhlas	50	80
21	Muhammad Reyhan	70	90
22	Nihayatussa'ada	40	50
23	Ny. Alifah Dzatil Izzah	80	90
24	M. Dito Pratama	60	70
25	Rehan Gunawan	60	80
26	M. Rizki Akbar	50	60
27	Risky Rinda	80	90
28	M.Athallah A. Syarif	60	70
29	M.Khoirullah Dzakwan	70	90
30	Ayatul Husna	80	80
31	Naya Laksita Dewi	70	80
32	Ela Permata Sari	80	80
33	Sabhrina Angelica	30	40
34	Nabila Rinjani Istiqomah	70	80
35	Abiyah Suha	60	70

Untuk menguji mana kebenaran di antara kedua hipotesis tersebut, kita lakukan perhitungan dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari mean untuk variabel 1 :  $M_1 = \left( \frac{\sum fx}{N} \right)$

**Perhitungan Untuk Mencari Mean Variable X**

<b>X</b>	<b>f</b>	<b>fX</b>	<b>fX<sup>2</sup></b>
90	10	900	81000
80	8	640	51200
70	6	420	29400
60	5	300	18000
50	4	200	10000
40	1	40	1600
30	1	30	900
	<b>N= 35</b>	<b><math>\sum fX = 2530</math></b>	<b><math>\sum fX^2 = 192100</math></b>

$$M_1 = \left( \frac{\sum fx}{N} \right) = \frac{2530}{35} = 72,28$$

2. Mencari deviasi standar variabel I:

$$\begin{aligned} SD_1 &= \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left( \frac{\sum fx}{N} \right)^2} = \sqrt{\frac{192100}{35} - \left( \frac{2530}{35} \right)^2} \\ &= \sqrt{5488,57 - 72,28^2} \\ &= \sqrt{5488,57 - 5224,39} \\ &= \sqrt{254,18} \\ &= 16,25 \end{aligned}$$

3. Mencari *Standar Error Mean Variabel I*:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{16,25}{\sqrt{34}}$$

$$= \frac{16,25}{5,8}$$

$$= 2,801$$

4. Mencari mean untuk variabel 2 :  $M_2 = \left( \frac{\sum fy}{N} \right)$

**Perhitungan Untuk Mencari Mean Variable Y**

Y	f	fY	fY <sup>2</sup>
90	1	90	8100
80	6	480	38400
70	9	630	44100
60	6	360	21600
50	6	300	15000
40	4	160	6400
30	3	90	2700
	<b>N = 35</b>	<b><math>\sum fY = 2110</math></b>	<b><math>\sum fY^2 = 136300</math></b>

$$M_2 = \left( \frac{\sum fy}{N} \right) = \left( \frac{2110}{35} \right) = 60,28$$

5. Mencari deviasi standar variabel 2 :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left( \frac{\sum fy}{N} \right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{136300}{35} - \left( \frac{2110}{35} \right)^2}$$

$$= \sqrt{3894,28 - 60,28^2}$$

$$= \sqrt{3894,28 - 3633,67}$$

$$= \sqrt{260,61}$$

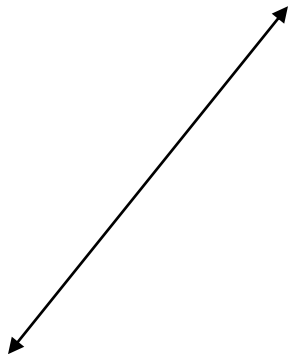
$$= 16,14$$

$$6. SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{16.14}{\sqrt{34}}$$

$$= \frac{16.14}{5.8} = 2,782$$

7. Peta korelasi variable X dan variable Y

Y \ X	30	40	50	60	70	80	90	fy	y'	fy'	fy' <sup>2</sup>	Σx'y'
90					15 <sup>5</sup>	6 <sup>1</sup>	9 <sup>1</sup>	10	3	30	90	30
80			2 <sup>1</sup>	0 <sup>2</sup>	6 <sup>3</sup>	16 <sup>4</sup>		8	2	16	32	24
70			1 <sup>1</sup>	0 <sup>4</sup>	1 <sup>1</sup>			6	1	6	6	2
60		0 <sup>2</sup>	0 <sup>4</sup>					5	0	0	0	0
50	3 <sup>1</sup>	6 <sup>3</sup>						4	-1	-4	4	9
40	6 <sup>1</sup>							1	-2	-2	4	6
30	9 <sup>1</sup>							1	-3	-3	9	9
fx	3	4	6	6	9	6	1	N=35		Σfy'=43	Σfy' <sup>2</sup> =145	Σx'y'= =80
x'	-3	-2	-1	0	1	2	3					
fx'	-9	-8	-6	0	9	12	3	Σfx'= 1				
fx' <sup>2</sup>	27	16	6	0	9	24	9	Σfx' <sup>2</sup> =91				
Σx'y'	18	6	3	0	22	22	9	Σx'y' =80				



$$\Sigma fx' = 1; \Sigma fx'^2 = 91; N = 35 \quad \Sigma fy' = 43; \Sigma fy'^2 = 145; \Sigma x'y' = 80$$



$$C_x = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1}{35} = 0,028$$

$$C_y = \frac{\sum fy}{N} = \frac{43}{35} = 1,228$$

$$\begin{aligned} SD_x &= i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{91}{35} - \left(\frac{1}{35}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{2,6 - 0,028^2} \\ &= \sqrt{2,6 - 0,000784} \\ &= \sqrt{2,599} = 1,612 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_y &= i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{\frac{145}{35} - \left(\frac{43}{35}\right)^2} \\ &= 1 \sqrt{4,132 - 1,228^2} \\ &= \sqrt{4,132 - 1,507} \\ &= \sqrt{2,625} = 1,612 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} \text{ atau } r_{12} &= \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x')(C_y')}{(SD_x')(SD_y')} \\ &= \frac{\frac{80}{35} - (0,028)(1,228)}{(1,612)(1,620)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,285 - 0,034}{2,611} = \frac{2,251}{2,611} \\
 &= 0,862
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 8. \quad SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})} \\
 &= \sqrt{2,782^2 + 2,801^2 - (2 \cdot 0,862)(2,782)(2,801)} \\
 &= \sqrt{7,739 + 7,845 - (1,724)(7,792)} \\
 &= \sqrt{15,584 - 13,433} = \sqrt{2,151} = 1,466
 \end{aligned}$$

9. Mencai “ $t_0$ ” dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}} = \frac{72,28 - 60,28}{1,466} = \frac{12}{1,466} \\
 &= 8,185
 \end{aligned}$$

10. Mencari df atau db dengan rumus:  $df$  atau  $db = N - 1 = 35 - 1 = 34$

13. Berdasarkan besarnya  $df$  atau  $db$  tersebut, kita cari harga kritik “ $t$ ” yang tercampur dalam tabel nilai “ $t$ ”, ternyata dalam tabel tidak dijumpai  $df$  sebesar 34, karena itu kita menggunakan  $df$  yang terdekat yaitu  $df$  35. Dengan  $df$  sebesar 35 itu, diperoleh harga kritik “ $t$ ” pada table  $t_t$  sebesar sebagai berikut:

- pada taraf signifikansi 1% :  $t_t = 2,72$
- pada taraf signifikansi 5% :  $t_t = 2,03$

dengan demikian  $t_0$  jauh lebih besar dari pada  $t_t$ , yaitu:

$$2,72 < 8,185 > 2,03$$

karena itu hipotesis nihil ditolak. Ini berarti antara kedua variabel tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

14. Kesimpulan yang dapat kita tarik ialah, dengan digunakannya pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik, secara meyakinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Ini mengandung pengertian bahwa pendekatan saintifik secara signifikan telah menunjukkan keampuhan sebagai cara pembelajaran di sekolah.

**Gambar 1.** Kegiatan *Pre Test* kelas V A



**Gambar.2** Proses Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik





**Gambar.3** Kegiatan *Post Test* kelas V A



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Kelas/Semester : V/II (dua)

Tema/Subtema : Lingkungan sahabat kita / perubahan lingkungan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara menamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah. Dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

##### **BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

### **ILMU PENGETAHUAN ALAM**

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan.
- 4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

## **C. INDIKATOR**

### **BAHASA INDONESIA**

1. Menjelaskan kegiatan pemanfaatan alam oleh manusia yang dapat mengganggu keseimbangan alam
2. Membuat laporan tentang akibat-akibat pemanfaatan alam yang sembarangan.

### **IPA**

1. Menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam
2. Membuat laporan akibat pemanfaatan lingkungan yang tidak seimbang.

## **D. TUJUAN**

1. Siswa dapat menjelaskan kegiatan pemanfaatan alam oleh manusia yang dapat mengganggu keseimbangan alam.
2. Siswa dapat menjelaskan akibat-akibat pemanfaatan alam yang sembarangan.
3. Siswa dapat mengidentifikasi akibat pemanfaatan lingkungan yang tidak seimbang



## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **Pemanfaatan Alam Oleh Manusia**

Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan. Manusia memanfaatkan seluruh bagian alam, baik abiotik maupun biotik, secara berlebihan tanpa memikirkan akibatnya. Sekali manusia melakukannya dengan sembarangan, kerusakan lingkungan yang terjadi akan menyebabkan kerusakan lingkungan berikutnya. Manusia memanfaatkan lingkungan abiotik, yaitu tanah dengan melakukan penggalian untuk mendapatkan bahan tambang yang berguna untuk berbagai keperluan.

Batubara, adalah salah satunya. Selain itu, berbagai jenis bahan logam mulia bernilai tinggi pun ditambang. Emas dan perak merupakan salah satu bahan tambang logam mulia yang paling banyak dicari karena nilainya yang tinggi. Bahan tambang lain yang diambil dari dalam bagian lapisan bumi adalah nikel, timah, bauksit, dan lainnya. Tidak hanya lingkungan abiotik yang dimanfaatkan manusia, Hampir semua jenis tumbuhan dan hewan pun dimanfaatkan oleh manusia. Manusia membudidayakan beberapa jenis hewan untuk memenuhi kebutuhan hidup, seperti ayam, sapi, dan beberapa jenis ikan, dan lainnya. Hewan-hewan yang tidak dibudidayakan, hidup bebas di hutan seringkali diburu manusia. Ada yang diburu untuk diambil kulitnya, bulunya atau bagian tubuh lainnya seperti cula badak dan gading gajah. Dan menyebabkan kerusakan lingkungan.

## **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi  
Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik

## **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Gambar alat-alat hasil pemanfaatan alam
2. Teks tentang pemanfaatan alam oleh manusia

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menanyakan kegiatan pagi siswa.</li> <li>5. Siswa ditanyai mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>6. Siswa diinformasikan mengenai sub tema yang akan mereka pelajari yaitu subtema “mengenai manusia daan lingkungan”.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan beberapa gambar mengenai perabotan rumah tangga</li> <li>2. Siswa mengamati gambar dengan seksama</li> <li>3. Biarkan siswa mengamati dan menganalisis gambar secara cermat</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa ditanya mengenai apa yang kalian ketahui mengenai gambar didepan kelas.</li> <li>5. Siswa dan guru menggali seputar pengetahuan tentang keadaan lingkungan yang terjadi disekitar sekolah.</li> <li>6. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</li> </ol>	

	<p>yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>7. Tiap kelompok membahas satu topik yang sama dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai pemanfaatan alam untuk kebutuhan manusia sehari-hari.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>8. Masing-masing kelompok bekerja sama untuk mencari informasi dan ide mengenai topik pembahasan.</p> <p>9. siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian siswa membacakan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya tersebut.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>10. Tiap kelompok akan mencari jawabannya dari pertanyaan temannya secara bersama-sama.</p> <p>11. Siswa menuliskan hasil jawaban yang mereka dapatkan yang nantinya akan di bacakan didepan kelas.</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>12. Setelah masing-masing kelompok menganalisis data yang mereka kumpulkan, salah satu perwakilan kelompok akan membacakan kedepan kelas hasil dari diskusi mereka.</p> <p>13. Siswa bertanya jawab antar kelompok mengenai informasi yang telah mereka dapatkan.</p>	
--	--	--

	dengan apa saja yang telah mereka pelajari	
	17. Siswa mengerjakan soal dengan tertib	
	18. Siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya.	
<b>Penutup</b>	1. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	
	2. Siswa dan guru melakukan refleksi dan mengucapkan Alhamdulillah	
	3. Siswa diajak berdoa bersama.	

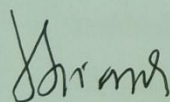
#### I. INSTRUMEN PENILAIAN

- |               |   |              |
|---------------|---|--------------|
| 1. Teknik     | : | Tes          |
| 2. Bentuk     | : | Tes Tertulis |
| 3. Instrument | : | Soal         |
| 4. Soal       | : | Terlampir    |

Palembang,

2017

**Guru Mata Pelajaran**



**Dra. Liandiani, M.Pd**

NIP. 1970 0516 1995 03 2002

**Peneliti**



**Sulastri**

Nim. 13270125

Mengetahui,

**Kepala Madrasah**



**Drs. Iskandar, M.Si**

NIP 196605012005001005

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Kelas/Semester : V/II (dua)

Tema/Subtema : Lingkungan sahabat kita / perubahan lingkungan

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara menamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah. Dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

##### **BAHASA INDONESIA**

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

## **ILMU PENGETAHUAN ALAM**

- 1.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

### **C. INDIKATOR**

#### **BAHASA INDONESIA**

1. Membaca Teks tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia
2. Menuliskan informasi tentang alam dan pengaruh kegiatan manusia

#### **ILMU PENGETAHUAN ALAM**

1. Menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam
2. Menuliskan usaha pelestarian lingkungan

### **D. TUJUAN**

1. Menjelaskan kegiatan pemanfaatan alam oleh manusia yang dapat mengganggu keseimbangan alam.
2. Membuat laporan tentang akibat-akibat pemanfaatan alam oleh manusia yang dilakukan sembarangan.
3. Menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam.
4. Membuat laporan akibat pemanfaatan lingkungan yang tidak seimbang.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

#### **Hewan dan Tumbuhan langka di Indonesia**

Perubahan lingkungan selalu terjadi, baik yang terjadi secara alami maupun karena kegiatan manusia. Perubahan lingkungan akan menyebabkan beberapa tumbuhan dan hewan harus menyesuaikan diri. Beberapa tumbuhan dan hewan berhasil menyesuaikan, namun tidak sedikit yang gagal. Kegagalan hewan atau tumbuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya akan menyebabkan kepunahan. Beberapa jenis tumbuhan dan hewan kini berada di ambang kepunahan karena tidak mampu bertahan dengan berbagai alasan.

Hewan dan tumbuhan yang mendekati kepunahan merupakan hewan dan tumbuhan langka yang dilindungi oleh pemerintah. Beberapa jenis hewan langka yang dilindungi pemerintah Indonesia antara lain: badak bercula satu dan badak bercula dua, komodo, burung cenderawasih, dan burung jalak bali.

Badak merupakan hewan paling langka dan paling terancam punah di Indonesia. Populasi badak ini kian menurun karena adanya perburuan liar untuk mengambil cula mereka. Habitat badak bercula satu terdapat di daerah Ujung Kulon, Banten. Sedangkan badak bercula dua Habitat aslinya di Taman Nasional Kerinci Seblat, Sumatera.

Selain hewan langka, terdapat beberapa tumbuhan yang dilindungi karena populasinya yang semakin menurun, yaitu *Rafflesia arnoldi* dan pohon cendana. Bunga rafflesia atau bunga bangkai merupakan bunga berukuran besar yang hidup di Taman Nasional Bengkulu.

#### **F. METODE PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik

#### **G. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Gambar hewan dan tumbuhan langka
2. Buku tematik kelas V SD/MI

#### **H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran</li> </ol>	

	<p>dengan menanyakan kegiatan pagi siswa.</p> <p>5. Siswa ditanyai mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>6. Siswa diinformasikan mengenai sub tema yang akan mereka pelajari.</p>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>7. Guru menampilkan beberapa gambar mengenai hewan dan tumbuhan langka</p> <p>8. Siswa mengamati gambar</p> <p>9. Biarkan siswa mengamati dan menganalisis gambar secara cermat</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>10. Siswa ditanya mengenai gambar yang mereka lihat</p> <p>11. Siswa dan guru menggali seputar pengetahuan tentang keadaan lingkungan yang terjadi disekitar.</p> <p>12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>13. Tiap kelompok membahas topik yang sama untuk mencari informasi dan data mengenai hewan dan tumbuhan langka yang ada di Indonesia.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>14. Masing-masing kelompok bekerja sama untuk mencari informasi dan ide mengenai topik pembahasan.</p>	



	<p>15. siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian siswa membacakan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya tersebut.</p> <p>16. Tiap kelompok akan mencari jawabanya dari pertanyaan temannya secara bersama-sama.</p> <p>17. Siswa menuliskan hasil jawaban yang mereka dapatkan yang nantinya akan di bacakan didepan kelas.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>18. siswa diberikan kesempatan untuk menemukan kosep melalui pengumpulan, pengorganisasian dan menganalisis data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru.</p> <p>19. Siswa diajak bermain “tebak aku”</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>20. Setelah masing-masing kelompok menganalisis data yang mereka kumpulkan, salah satu perwakilan kelompok akan membacakan kedepan kelas hasil dari diskusi mereka.</p> <p>21. Siswa bertanya jawab antar kelompok mengenai informasi yang telah mereka dapatkan.</p> <p>22. Kelompok yang menjawab diberi apresiasi.</p> <p>23. Guru meluruskan jalannya pembelajaran.</p> <p>24. Siswa dan guru melakukan refleksi yaitu berpikir tentang apa yang baru terjadi dan apa saja yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.</p>	
--	--	--

	27. Siswa mengerjakan soal dengan tertib	
	28. Siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya.	
<b>Penutup</b>	1. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan pembelajaran.	
	2. Guru memberi penguatan kesimpulan dari pembelajaran	
	3. Siswa dan guru melakukan refleksi dan mengucapkan Alhamdulillah.	
	4. Siswa diajak berdoa bersama.	

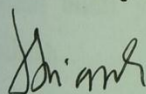
#### I. INSTRUMEN PENILAIN

- |               |   |              |
|---------------|---|--------------|
| 1. Teknik     | : | Tes          |
| 2. Bentuk     | : | Tes Tertulis |
| 3. Instrument | : | Soal         |
| 4. Soal       | : | Terlampir    |

Palembang,

2017

Guru Mata Pelajaran



Dra. Liandiani, M.Pd

NIP. 197005 101995 03 200 2

Peneliti



Sulastri

Nim. 13270125

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Drs. Iskandar, M.Si

NIP 196605012005001005

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang  
Kelas/Semester : V/II (dua)  
Tema/Subtema : Lingkungan sehat kita / manusia dan lingkungan  
Pertemuan : Ketiga  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara menamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

##### **BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**PKn**

- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluanhidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

**C. INDIKATOR**

**BAHASA INDONESIA**

1. Membaca teks tentangkegiatan manusia dalam memenuhi keperluan hidup
2. Menuliskan informasi dari teks tentang kegiatan manusia dalam memenuhi keperluan hidup

**PKn**

1. Menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup.
2. Melakukan studi pustaka dari berbagai sumber referensi untuk mengidentifikasi kebutuhan manusia dan cara pemenuhannya dan menyusun hasilnya dalam bentuk laporan tertulis.

**D. TUJUAN**

1. Membaca teks tentang kegiatan manusia dalam memenuhi keperluan hidup.
2. Menuliskan informasi dari teks tentang kegiatan manusia dalam memenuhi keperluan hidup
3. Menunjukkan sikap-sikap yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **Mengenal Masyarakat Badui**

Masyarakat Badui berada di pedalaman Jawa Barat. Mata pencaharian utama masyarakat Badui adalah bertani. Mereka menanam padi, kacang, terong, cabai, pisang, pete, dan jengkol. Orang Badui dilarang menghancurkan tanah dan membelokkan aliran air. Oleh karena itu, mereka bertani dengan cora tradisional. Mereka tidak menanam padi di sawah, tetapi di ladang yang mereka sebut huma. Caranya sangat sederhana. Mereka melubangi tanah dengan tugal yaitu sepotong bambu yang diruncingkan, lalu ke dalam lubang itu dimasukkan benih tanaman. Benih itu harus dari hasil tanaman mereka sendiri juga.

Untuk menyuburkan tanah ladang, masyarakat Badui tidak menggunakan pupuk kimia. Mereka hanya mau menggunakan pupuk hijau yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan pupuk kompos dari kotoran hewan. Selain bertani, orang Badui juga menangkap ikan di sungai. Mereka menggunakan alat-alat sederhana seperti kail, bubu, dan jala. Rumah orang Badui disebut imah. Imah itu berbentuk rumah panggung dengan penyangga (kaki) terbuat dari kayu. Penyangga yang digunakan untuk satu rumah tidak harus sama tingginya.

Penyangga yang berdiri di tanah yang tinggi, ukurannya pendek. Sebaliknya, penyangga yang berdiri di tanah yang rendah, ukurannya panjang. Itu terjadi karena orang Badui Dalam tidak boleh meratakan tanah. Meratakan tanah berarti merusak tanah. Dinding rumah menggunakan bilik yang terbuat dari anyaman bambu. Atap atau rarangkit terbuat dari ijuk atau daun hateup (sejenis pohon palem). Lantai atau palupuh rumah menggunakan bambu. Imah tidak memiliki jendela agar orang luar tidak bisa melihat ke dalam rumah. Ruangan dalam rumah dibagi menjadi 3. Ruang paling depan disebut sosoro. Ruang ini digunakan untuk menerima tamu. Ruangan di belakangnya dibelah menjadi 2 bagian memanjang ke belakang. Salah satu ruang disebut tepas. Tepas digunakan untuk tempat tidur dan tempat makan. Ruang lain berlungsi sebagai dapur.

## F. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Pemberian Tugas  
Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Saintifik

## G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan suku badui
2. Buku tematik kelas V SD/MI

## H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

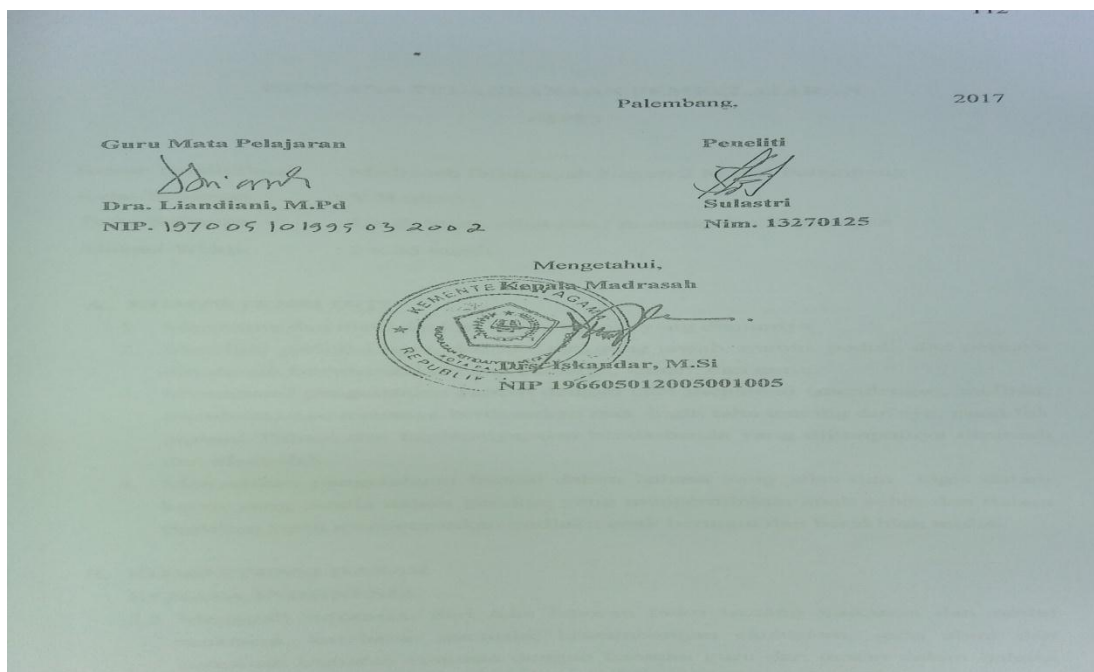
Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
<b>Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa siswa</li> <li>2. Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin salah seorang siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>4. Siswa mendengarkan guru membuka pelajaran dengan menanyakan kegiatan pagi siswa.</li> <li>5. Siswa ditanyai mengenai materi yang telah dipelajari.</li> <li>6. Siswa diinformasikan mengenai sub tema yang akan mereka pelajari.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagikan teks bacaan kepada siswa</li> <li>2. Siswa membaca dan menganalisis teks bacaan tersebut.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa ditanya mengenai teks bacaan</li> </ol>	

	<p>4. Siswa dan guru menggali seputar pengetahuan tentang kewajiban menjaga kebersihan lingkungan sekolah.</p> <p>5. Siswa menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai kebiasaan orang-orang badui.</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>6. Siswa diminta untuk membuat peta pikian dari teks yang ada</p> <p>7. siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>8. Tiap siswa akan mencari jawabanya dari pertanyaan temannya secara bersama-sama.</p> <p>9. Siswa menuliskan hasil jawaban yang mereka dapatkan yang nantinya akan di bacakan didepan kelas.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>10. siswa diberikan kesempatan untuk menemukan kosep melalui pengumpulan, pengorganisasian dan menganalisis data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru.</p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <p>11. Setelah masing-masing siswa menganalisis data yang mereka kumpulkan, salah satu perwakilan kelompok akan membacakan kedepan kelas</p> <p>12. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jawab</p> <p>13. Siswa dan guru melakukan refleksi.</p> <p>14. Guru memberi apresiasi pada semua siswa.</p>	
--	--	--

	15. Siswa dibagikan lembar soal 16. Siswa mengerjakan soal dengan tertib 17. Siswa diminta mengumpulkan hasil kerjanya.	
<b>Penutup</b>	1. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan pembelajaran. 2. Guru memberi penguatan kesimpulan dari pembelajaran 3. Siswa dan guru melakukan refleksi dan mengucapkan Alhamdulillah 2. Siswa diajak berdoa bersama.	

## I. INSTRUMEN PENILAIN

1. Teknik : Tes
2. Bentuk : Tes Tertulis
3. Instrument : Soal
4. Soal : Terlampir





**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PENERAPAN PENDEKATAN  
SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 MODEL PALEMBANG**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang  
Kelas/Semester : V A / II (Dua)  
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom kegiatan apabila siswa melakukan aktivitas tersebut.

No	Nama	Kegiatan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Adiba Kanza Az-Zahra						
2	Aldaffi Letho Ardrasyah						
3	Alvina Damayanti						
4	Annisa Nurhidayah						
5	Dio Junian Qutni						
6	Fadhil						
7	Celsa Claudia Ivanka						
8	Ilham Hakim						
9	Intan Nur'aini						
10	Khalisa Tsabita						
11	Khaniyatul Astnan Hikmah.N						
12	M. Farel Akbar						
13	M. Ikhsan Hanif						
14	M. Ridwan						
15	M. Risyad Al-Jabbar						
16	Manda Syahidah Hanadiah						
17	Masayu Laila Nadalina						
18	Muhammad Akhdan						

	Musyarrif						
19	Muhammad Fauzan						
20	Muhammad Ikhlas						
21	Muhammad Reyhan						
22	Nihayatussa'ada						
23	Ny. Alifah Dzatil Izzah						
24	M. Dito Pratama						
25	Rahan Gunawan						
26	M. Rizki Akbar						
27	Risky Rinda						
28	M.Athallah A. Syarif						
29	M.Khoirullah Zakwan						
30	Ayatul Husna						
31	Naya Laksita Dewi						
32	Ela Permata Sari						
33	Sabhrina Angelica						
34	Nabila Rinjani Istiqomah						
35	Abiyah Suha						

**Keterangan:**

- |   |               |                                   |
|---|---------------|-----------------------------------|
| 1 | Sangat Kurang | = Jika tidak ada Indikator muncul |
| 2 | kurang        | = Jika satu Indikator muncul      |
| 3 | Cukup         | = Jika dua Indikator muncul       |
| 4 | Baik          | = Jika tiga Indikator muncul      |
| 5 | Sangat Baik   | = jika semua Indikator muncul     |

<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>
Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa melakukan pengamatan berkaitan materi pembelajaran</li><li>2. Siswa merumuskan beberapa pertanyaan</li><li>3. Siswa melakukan kerja sam dengan kelompoknya</li><li>4. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi kelompok masing-masing</li></ol>

Palembang, Mei 2017

Observer

Dra. Liandiani, M.Pd.

NIP. 197005101995032002

**ALAT PENILAIAN KETERAMPILAN GURU (APKG)**

**DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK**

No.	Indikator	Deskriptor	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	Persiapan	<p>1. Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>2. Adanya apersepsi yang mengaitkan pelajaran lalu dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas.</p> <p>4. Penampilan guru menarik tidak membosankan.</p> <p>5. Guru menggunakan bahasa yang baik.</p> <p>6. Guru memberi motivasi</p>					

		<p>kepada siswa.</p> <p>7. Memancing rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan.</p>					
2.	Pelaksanaan pembelajaran	<p>8. Memberi beberapa contoh gambar sebelum menjelaskan materi pelajaran.</p> <p>9. Memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati serta menganalisis gambar yang ditampilkan didepan kelas.</p> <p>10. Pembelajaran dilaksanakan dengan urutan dan langkah-langkah yang logis.</p> <p>11. Guru mendemonstrasikan fenomena yang terjadi sesuai dengan pembahasan sampai siswa memahami konsep yang akan dijelaskan.</p> <p>12. Siswa dilatih untuk merumuskan pertanyaan</p>		.			

		<p>yang terkait topic yang akan dipelajari.</p> <p>13. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas topic yang akan dipelajari.</p> <p>14. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran secara efektif.</p> <p>15. Mendiskusikan ide dalam pelaksanaan penyelidikan yang menantang siswa berfikir kritis.</p> <p>16. Mendorong siswa untuk berbagi hasil penyelidikan.</p> <p>17. Mengarahkan siswa untuk menemukan konsep yang terkait dengan topic materi yang dibahas.</p> <p>18. Melatih siswa untuk</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>mengidentifikasi data yang telah diperoleh.</p> <p>19. Melatih siswa untuk menganalisis dan memberikan argument dari data yang telah mereka kumpulkan sesuai dengan permasalahan kaji.</p> <p>20. Siswa didorong untuk berani menyampaikan hasil dari penemuan data yang telah mereka kumpulkan sesuai dengan permasalahan yang mereka kaji.</p>					
3.	Kegiatan Akhir	<p>21. Membimbing kelompok yang terbentuk untuk kerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.</p> <p>22. Membagikan lembar kegiatan siswa dan menjelaskan cara penyelesaiannya.</p>					

		<p>23. Membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>24. Memberikan penekanaan pada pembelajaran kepada siswa.</p> <p>25. Memberikan pujian kepada siswa untuk memotivasi siswa.</p> <p>26. Melakukan Refleksi</p>					
--	--	---	--	--	--	--	--

## Keterangan:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Palembang, Mei 2017  
Observer

Dra. Liandiani, M.Pd.  
NIP. 197005101995032002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*Dengan Nama Afiliasi SWT*  
**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017**  
**TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD**

*Sertifikat*

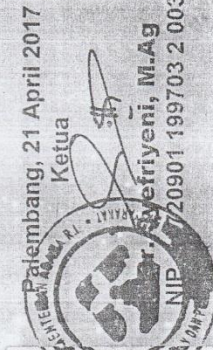
No : B- 497 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

**Sulastri**

Tempat / Tgl. Lahir : Cinta Marga, 26 April 1995  
 NIM : 13270125  
 Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)**  
**Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67**  
**Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :**  
 Desa : Tanjung Kerang  
 Kecamatan : Rambutan  
 Kabupaten : Banyuasin  
 Provinsi : Sumatera Selatan  
 Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017  
 Ketua  
 Dr. Berriyeni, M.Ag  
 NIP. 720901 199703 2 003



Tempat / Tgl. Lahir : ...  
 Nomor : B-497 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017  
 MENGETAHUI  
 Foto Copy Salinan Sesuai Aslinya  
 An. Ketua  
 KEMENTERIAN AGAMA RI  
 DIREKTORAT KEMASYARAKATAN  
 PALEMBANG





**Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif**  
**Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Raden Fatah Palembang**

Tanggal : 8 November 2017  
 Hari : Rabu  
 Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270079	Novita Wulandari	78	75	80	75	82	78	75	66	76,13	B
2	13270086	Nyayu Nursyahria	72	70	87	80	84	78	75	68	76,75	B
3	13270083	Nurul Atika	68	70	78	78	75	78	75	75	74,62	B
4	13270034	Ely Monika	74	75	80	82	80	75	75	75	77,50	B
5	13270073	Muti	65	75	75	79	78	75	75	65	73,38	B
6	13270035	Eva Setia Rahayu	73	75	75	81	80	78	75	69	75,75	B
7	13270132	Tri Suryani	73	85	75	79	76	78	75	65	75,75	B
8	13270125	Sulastri	80	80	80	80	84	75	75	78	79,00	B
9	13270099	Ria Munasari	72	75	80	78	82	75	75	70	75,66	B
10	13270056	Lusianah	78	70	70	79	80	85	75	66	75,38	B
11	13270074	Navisatu Solikhah	75	70	70	79	78	85	75	67	74,88	B
12	13270121	Sri Handayani	75	80	82	80	82	78	80	75	79,00	B
13	13270020	Dewi Monika W.	77	75	85	78	78	80	80	79	79,00	B
14	13270025	Dwi Kurniati P.	73	75	75	78	82	85	80	70	77,25	B
15	13270081	Nur Purnama Sari	70	75	82	82	85	80	80	70	78,00	B
16	13270059	Marsella	78	90	82	80	78	85	80	78	81,38	A

Keterangan :

**Mata Uji**

- I : Materi PAI MI  
 II : Materi Umum MI  
 III : Perencanaan Pembelajaran  
 IV : Metodologi Pembelajaran  
 V : Evaluasi Pembelajaran  
 VI : Baca Tulis Al- Qur'an  
 VII : Media Pembelajaran  
 VIII : Pengembangan Kurikulum

**Dosen Penguji**

- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.  
 : H. Faisal, M.Pd.I.  
 : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.  
 : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.  
 : Hani Atus Shoiikha, M.Pd.  
 : Miftahul Husni, M.Pd.I.  
 : Tutut Handayani, M.Pd.I.  
 : Drs. Tustin, M.Pd.I.

**Interval Nilai**

- 80 - 100 = A  
 70 - 79,99 = B  
 60 - 69,99 = C  
 50 - 59,99 = D  
 00 - 49,99 = E

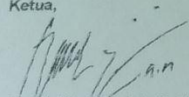
Palembang, 13 November 2017

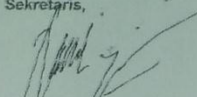
Panitia Ujian Komprehensif

FITK UIN Raden Fatah

Sekretaris,

Ketua,

  
 Dr. Hj. Marghah Astuti, M.Pd.I.  
 NIP: 19761105 200710 2 002

  
 Tutut Handayani, M.Pd.I.  
 NIP: 197811102007102004



**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Kra. 3.5 Palembang 30125 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : E-4950/Uh.09/II/PP.009/6/2016

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKR PSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
  2. Bahwa untuk lainnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Meningat** :
1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
  2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
  3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
  4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
  5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

**Menetapkan**

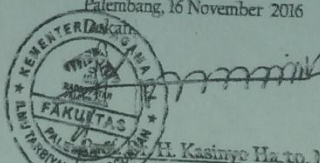
- PERTAMA** :
- |                  |                                   |                            |
|------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. Dr. Amir Kusdi, M.Pd.          | NIP. 19590114 199003 1 002 |
|                  | 2. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I | NIP. 19761105207102002     |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Sulastris  
 NIM : 13270125  
 Judul Skripsi : Penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 16 November 2016



H. Kasinyo Harto, M.Ag.

NIP. 19710911 199703 1 004

Terdapat :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353278 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-4960/Uin.09/ILM/PP.009/6/2016

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam rangka penyelesaian skripsi.
  2. Bahwa untuk melaksanakan tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Mengingat** :
1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
  2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
  3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
  4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
  5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/11-1/UP/201 regl 10 juli 1991

MEMUTUSKAN

**Menetapkan**

- PERTAMA** :
- |                  |                                   |                            |
|------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. Dr. Amir Kusdi, M.Pd.          | NIP. 19590114 199003 1 002 |
|                  | 2. Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I | NIP. 197611052007102002    |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Sulastri  
NIM : 13270125  
Judul Skripsi : Penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 16 November 2016



H. Kasimyo Hasto, M.Ag.  
NIP. 19710511 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : [www.radenfatah.ac.id](http://www.radenfatah.ac.id)

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-1899/Jn.09/II.I/PF.009/4/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-4960/Un.09/II.I/PP.009.5/2016, Tanggal 16 November 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Sulastri  
NIM : 13270125  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :


Judul Lama : Penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.  
Judul Baru : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Maret 2017



Dr. H. Nurul Huda Asturi, M.Pd.i  
NIP. 197611052007102002

 <b>UIN</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN</b> <b>LULUS UJIAN KOMPREHENSIE</b>	<b>GUGUS PENJAMINAN MUTU</b> <b>PENDIDIKAN</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN</b> <b>KEGURUAN UIN RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>
		<b>Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO</b>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

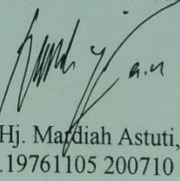
Nama : Sulastri

NIM : 13270125

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017  
 Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI

  
 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
 NIP.19761105 200710 2 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH**

Hari : Senin  
Tanggal : 27 Nopember 2017  
Nama : Sulastri  
NIM : 13270125  
Jurusan : PGMI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar  
siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang

Ketua Penguji : Dr. Nurlaeli, M.Pd. Hanu Atus S.M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Idawati, M.Pd. (B.Pd.H.M., M.Pd.I) (.....)

Pembimbing I : Dr. H. Amir Rusdi, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag (.....)

Penguji II/Penilai II : Miftahul Husni, M.Pd.I (.....)

Nilai Ujian : 80 IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Hanu Atus S.M.Pd.  
Dr. Nurlaeli, M.Pd.I.  
NIP. 19631402-199003-2001

Palembang, 27 Nopember 2017

Sekretaris,

Dr. Idawati, M.Pd. (B.Pd.H.M., M.Pd.I)  
NIP. 197112202014012001





# SERTIFIKAT

KEGIATAN TAYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITU

diberikan kepada :

Sulastru

sebagai

## PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter untuk melahirkan Mahasiswa yang Intelektual dan Religius Institut Agama Islam Negeri Raden Fafah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar.M.A

KETUPAT

'13



Ketua Pelaksana

*[Signature]*

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

*[Signature]*

PANPEL  
KETUPAT 2013

Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai

*[Signature]*

Amran Marhamid

Nim. 09260002

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGIURUAN**

Jl. Prof. (H). Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 30126 Palembang  
Telp : (071) 54653

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 / 2014

Diberikan Kepada

NAMA : Julastri

NIM : 13270125

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mang.kuti Kulliah Kerja Nyata (KKIY) dan Munqosyah

Berdasarkan SK Rektro. No : IK.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyan

UIN Raden Fatah Palembang



Dr. H. Kasinoy Harto, M.Ag

PENGESAHAN  
No. In.03/11/11/009. 2/6/2017

Tanggal dan Tempat Pengesahan  
Palembang, 2-6-17



Palembang, 1 Maret 2015  
Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NID. 107060330001110001

S.041/QMR/BSS/2017

**BANK SUMSELBABEL**  
Bank Syariah di Indonesia

14/08/17 4:06:29 147588  
KTI148 TMYATI/MH

**PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA**

Id Universitas : 0009 IAIN R. FATAH  
Id Mahasiswa : 13770175  
Nama Mahasiswa : SUHASTRI  
Latarangan Bayar : SPP  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2017  
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN ILMU HUMANIAH  
Kode Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
Nomor Induk Mhs : 13770175


Detail Pembayaran :  
Kode SPP : 600,000.00  
Referensi Code :  
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00  
Biaya Bank : Rp. .00  
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Perbilang  
TUJUH RATUS RIBU RUPIAH

**BANK SUMSELBABEL**  
SYARIAH  
CAPEM UIN RADEN FATAH

**LUNAS**  
TELAH DIBAYAR TGL : 14 AUG 2017

Universitas menyatakan Struk ini sebagai tanda bukti pembayaran yang sah  
Jika Ada Selisih Hub Call Center 0711-5776080 Fax. 7137 111111

 <b>uIn</b> <b>RADEN FATAH</b> <b>PALEMBANG</b>	<b>SURAT KETERANGAN  PERSETUJUAN  PENJILIDAN SKRIPSI</b>	<b>PENDIDIKAN FAKULTAS  ILMU TARBIYAH DAN  KEGURUAN UIN RADEN  FATAH PALEMBANG</b>
		<b>Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO</b>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa :

NIM : 13270125

Nama : Sulastri

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

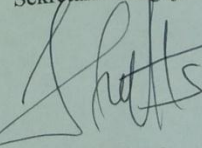
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan Terima kasih.

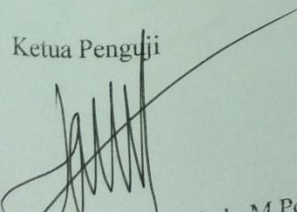
Palembang, Desember 2017

Sekretaris Penguji



Ibrahim, M.Pd.I  
NIP.

Ketua Penguji



Hani Atus Sholikhah, M.Pd  
NIP. 1971071/BLU







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 3532,6 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor  
Lampiran  
Perihal

: B-2093/Un.09/II.L.PP.00.9/4/2017

Palembang, 26 April 2017

: Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth,  
Kepala MIN 2 Palembang,  
di

Palembang

Assalamu'alaikum W.r. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Sulastri  
NIM : 13270125  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jl. Aman Gang. Tembusan RT/RW :38/XI Kel. Srijaya  
Kec. Sukarame No. 2130 Palembang.  
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Prof. Dr. Hs. Kasinyo Harto, M. Ag. &  
1997031004

